

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



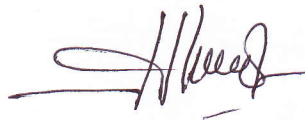
**Disusun Oleh:
Arista Lukmayanti
NIM. 08511241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2012
Dosen Pembimbing



Yuriani, M.Pd
NIP.19540206 198203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

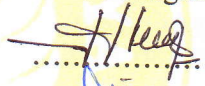
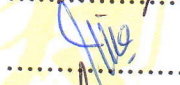
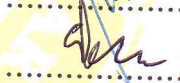
**HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK
NEGERI 6 YOGYAKARTA**

ARISTA LUKMAYANTI
08511241006

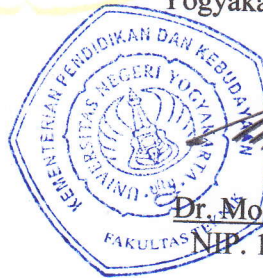
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta


Tanggal 2 November 2012

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuriani, M.Pd.	Ketua Penguji		2-11-2012
Titin Hera Widi H., M.Pd.	Sekretaris Penguji		2-11-2012
Prihastuti E. M,Pd	Penguji		2-11-2012

Yogyakarta, November 2012.
Dekan FT UNY




Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan sudah ditulis didaftar pustaka.

Yogyakarta, September 2012

Yang menyatakan,



Arista Lukmayanti
NIM. 08511241006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan."
(Q.S Al Insyirah: 5-6)

"Jalani hidup ini dengan rasa sabar dan ikhlas"

"Musuh terbesar adalah diri sendiri, orang akan merasa hebat apabila
bisa menaklukkan dirinya sendiri"

"Jangan mengatakan tidak bisa, sebelum melakukannya, semuanya akan
terlaksana dengan baik apabila ada usaha yang diiringi doa"

PERSEMBAHAN

"Allah yang telah memberikan jalan dalam penyusunan laporan ini"

"Ibu dan Ayah tercinta, terimakasih untuk segala pengorbanan, doa
serta limpahan curahan kasih sayang yang telah engkau berikan
kepadaku"

"ibu Yuriani, M.Pd terimakasih atas nasehat, masukan dan
bimbingannya"

"Caraka Putra Bhakti terimakasih atas dukunganya serta doanya"

"Sahabat dan teman-temanku, atas dukungan, semangat, dan
motivasinya kepadaku"

"Almamaterku, Yogyakarta State University"

ABSTRAK

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN JASA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Arista Lukmayanti
08511241006

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta, (2) mengetahui tingkat minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta, (3) mengetahui hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan populasi sebesar 95 siswa yang diambil dari seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Februari 2012 - November 2012. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Validitas instrumen diuji menggunakan *expert judgement* dan uji empiris menggunakan korelasi *Product Moment*. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis dan analisis korelasi Pearson dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 17.0 for Windows).

Penelitian menunjukkan : (1) tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 63.2% pada kategori sangat tinggi, (2) minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 53.7 % pada kategori sangat tinggi, (3) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta, Variabel efikasi diri (X) saling berhubungan dengan variabel minat berwirausaha (Y) yang meliputi siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan signifikansi $r > 0,004 < r \text{ tabel } 0,05$. Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya (70,4%) dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : *efikasi diri, minat berwirausaha*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah ‘Azza wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa oga di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesainya kegiatan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana M.Eng, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si. Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Yuriani , M. Pd Dosen Pembimbing yang telah memberikan segenap tenaga, pikiran, dan waktu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prihastuti E, M.Pd sebagai penguji dalam ujian skripsi.
6. Titin Hera Widi H., M.Pd. sebagai sekretaris dalam ujian skripsi.

7. Dr Mutiara Nugraheni dan Minta Harsana, M.Sc yang telah memberikan segenap tenaga, pikiran, dan waktu sebagai validator instrumen.
8. Ibu, ayah, dan adikku tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMA JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	
1. Efikasi Diri	12
a. Pengertian Efikasi Diri.....	12
b. Sumber Efikasi Diri.....	13
c. Komponen Efikasi Diri.....	15
2. Minat.....	16
a. Pengertian Minat.....	16
b. Komponen Minat.....	17
c. Jenis-jenis Minat.....	18

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	19
3. Wirausaha	20
a. Pengertian Wirausaha.....	20
b. Ciri-ciri Wirausaha.....	21
c. Fungsi dan Peran Wirausaha.....	24
d. Langkah-langkah Menjadi Wirausaha.....	25
e. Faktor-faktor Menjadi Wirausaha.....	27
4. Minat Wirausaha	29
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	29
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha....	30
c. Pengukuran Minat Berwirausaha.....	33
5. Program Keahlian Jasa Boga.....	34
a. Pengertian Program Jasa Boga.....	34
b. Jenis-jenis Program Keahlian Jasa Boga.....	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional.....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Populasi dan Sampel	47
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
I. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMK Negeri 6 Yogyakarta	62
B. Deskripsi Data	64

C. Uji Prasyarat Analisis	67
D. Uji Hipotesis	69
E. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 2. Jumlah Populasi	48
Tabel 3. Kisi-kisi instrument variabel efikasi diri	53
Tabel 4. Kisi-kisi instrument variabel minat berwirausaha	53
Tabel 5. Skala pemberian skor instrument efikasi diri.....	55
Tabel 6. Skala pemberian skor instrument minat berwirausaha	55
Tabel 7. Rangkuman item sah dan ietem gugur	57
Tabel 8. Kriteria penilaian	59
Tabel 9. Kategori skor efikasi diri	65
Tabel 10. Proporsi efikasi diri	65
Tabel 11. Kategori skor minat berwirausaha	66
Tabel 12. Proporsi minat berwirausaha	67
Tabel 13. Hasil analisis regresi	70
Tabel 14. ANOVA	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Berpikir..... 41
Gambar 2	Paradigma penelitian 42
Gambar 3	Diagram variabel efikasi diri 66
Gambar 4	Diagram variabel niat berwirausaha 67
Gambar 5	Grafik tingkat efikasi 72
Gambar 6	Grafik tingkat minat berwirausaha 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen penelitian sebelum diuji validitas dan reliabilitas
Lampiran 2	Data tabulasi hasil uji validitas dan reliabilitas
Lampiran 3	<i>Print out</i> uji validitas dan reliabilitas
Lampiran 4	Instrumen penelitian setelah uji validitas dan reliabilitas
Lampiran 5	Data tabulasi efikasi diri
Lampiran 6	Data Tabulasi Minat Berwirausaha
Lampiran 7	<i>Print out</i> Analisis data
Lampiran 8	Surat Pengantar validasi Instrumen
Lampiran 9	Surat keterangan validasi ahli
Lampiran 10	Surat permohonan ijin penelitian dari FT
Lampiran 11	Surat keterangan ijin penelitian dari Sekda DIY
Lampiran 12	Surat keterangan ijin penelitian dari Dinas Perijinan
Lampiran 13	Surat keterangan uji instrument penelitian dari SMK N 4 Yogyakarta
Lampiran 14	Surat Keterangan penelitian dari SMK Negeri 6 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasar kurikulum SMK 2006, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2006 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. Produktif, mampu bekerja mandiri, bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan program keahlian yang telah dipilih merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan.

Sesuai dengan tujuan tersebut maka siswa lulusan SMK akan dengan mudah bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. Sekolah Menengah Kejuruan juga mampu menciptakan tenaga siap pakai, bekerja secara mandiri dengan bekal ketrampilan yang telah didapatkan selama dibangku sekolah. Tidak menutup kemungkinan lulusan sekolah menengah kejuruan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi orang banyak.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan *specific human capital*. Di SMK, sejak awal siswa dididik untuk berkomitmen pada ketrampilan tertentu (*specific*) yang match langsung dengan kepentingan sektor usaha industri tertentu. Siswa SMK dibekali dengan ketrampilan praktis dan pengalaman kerja (*on-the-job training*) dalam kekhususan tertentu. SMK sebagai suatu entities memiliki peranan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Sebagai suatu entitas ekonomi, keberadaan SMK dapat berperan sebagai *special endowment factor* dalam perekonomian di daerah.

Pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu. Para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana ataupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan persentasenya adalah sebagai berikut, lulusan SD dan yang tidak lulus 6,09 persen, SMP 9,22 persen, SMA 13,78 persen, SMK 17,37 persen, Diploma 11,62 persen dan Perguruan Tinggi 11,93 persen, data diperoleh dari korankaltim.co.id (diakses tanggal 24 April 2012)

Pengangguran tertinggi justru lulusan SMK. Ini menunjukkan bahwa lulusan kejuruan belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Karena itu, semangat kewirausahaan perlu terus dibangun untuk meningkatkan ketersediaan lowongan pekerjaan. Salah satu penyebab masalah pengangguran terdidik dari SMK adalah banyaknya alumni hanya bertujuan mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini bertolak belakang

dengan tujuan salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2006 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri. Menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah alternatif yang bijaksana, selain dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, juga dapat membantu orang lain. Dan bila usahanya maju dapat menyerap semakin banyak tenaga kerja sehingga dapat membantu lebih banyak orang.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Siswa sekarang dituntut supaya dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya untuk mendukung maupun menciptakan kegiatan berwirausaha. Sekarang lulusan SMK diharapkan sebagai *agent of change* yang dapat berguna di dalam pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut bukan merupakan hal yang mudah untuk dicapai.

SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan alumni memiliki jiwa kewirausahaan. Pendidikan tentang kewirausahaan diberikan kepada seluruh siswa mulai dari semester pertama dengan metode klasikal. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat kelas yang ada. Selain metode klasikal sekolah juga telah melaksanakan beberapa usaha untuk merangsang siswa dalam berwirausaha seperti belajar memasarkan hasil produksi makanan yang dibuat sendiri dan prakti restoran ,UP (unit produksi), mereka juga dilatih catering, penerimaan pesanan dalam even – even tertentu penerimaan pesanan untuk lebaran seperti

kue kering, sistem dalam penerimaan pesanan sudah diberi target dari guru kewirausahaan dengan batas minimal semakin banyak siswa memperoleh konsumen akan berpengaruh pada nilai mata pelajaran kewirausahaan, sistem permodalan siswa dipinjami modal dari sekolah, mereka juga di terjunkan langsung dalam penyelenggaraan makanan bagi tamu hotel di Edotel (hotel milik SMKN 6 Yogyakarta). Selain itu praktik kerja industri dan kunjungan ke tempat – tempat industri besar. Metode yang dilaksanakan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa sejak dini.

Siswa SMK harus memiliki minat yang tinggi terhadap pembukaan unit usaha yang baru. Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgito, 2003:148).

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan. Karakteristik kepribadian seperti efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan prediktor yang signifikan minat berwirausaha, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi minat berwirausaha, faktor lingkungan seperti hubungan sosial, infrastruktur fisik dan institusional serta faktor budaya dapat mempengaruhi minat berwirausaha (Indarti, 2008:8).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Luthfi (2012,08) yang berjudul Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan teknik mesin UPI angkatan 2010 dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor paling dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor intrinsik lebih dominan dari faktor ekstrinsik yaitu 9,09 % dengan kategori tinggi.

Banyak peneliti percaya bahwa efikasi diri terkait erat dengan pengembangan minat karir khususnya karir dalam berwirausaha. Merujuk Betz dan Hacket yang dikutip Indarti (2008:7), efikasi diri akan karir seseorang adalah domain yang menggambarkan pendapat pribadi seseorang dalam hubungannya dengan proses pemilihan dan penyesuaian karir. Dengan demikian, efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah intensi kewirausahaan seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya. Lebih lanjut, Betz dan Hacket menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan di masa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat intensi kewirausahaan yang dimilikinya. Selain itu, Gilles dan Rea (Indarti,2008:7) membuktikan pentingnya efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan karir seseorang. Efikasi diri terbukti signifikan menjadi penentu intensi seseorang. Penelitian yang lain dari Armiami (2010:45) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Efikasi diri dan Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa Membuka Usaha Melalui Motivasi Berwirausaha di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh

positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang (Indarti, 2008:7).

Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan. Efikasi diri juga dapat memberikan pengaruh terhadap fungsi kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksikan ke dalam pemilihan perilaku. Dimensi tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri.

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-

macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan untuk belajar dari yang dialaminya. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Nurwakhid (1995:12) minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perasaan dan kemauan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil, karena dalam kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor – faktor yang mempengaruhinya, yang mempengaruhi minat secara garis besar ada tiga faktor, yaitu : Kondisi psikis, kondisi fisik, dan kondisi lingkungan.

Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas yaitu keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto, 1992:42). Maka istilah Wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Santoso (1993:19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Menurut pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Dari uraian diatas timbul pemikiran untuk meneliti tentang hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha pada siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Program Keahlian Jasa Boga. Program Keahlian Jasa Boga dipilih karena jurusan ini mempunyai peluang baik dalam hal wirausaha, sebagai contoh sekarang banyak orang yang memilih berwirausaha dibidang kuliner (makanan dan minuman). Perkembangan era globalisasi diiringi kesibukan yang padat sehingga banyak orang tidak sempat memasak, sehingga lebih senang membeli masakan atau minuman jadi dari pada memasak. Hal ini mendorong banyak orang melirik berwirausaha di bidang kuliner, selain itu Program Keahlian Jasa Boga juga mempunyai peluang untuk berwirausaha dibidang catering dan restoran dilihat sekarang ini banyak orang yang menyelenggarakan acara pesta, rapat, seminar, pernikahan dengan menggunakan jasa catering. Alasan dipilih SMK N 6 karena setelah dilakukan

observasi kegiatan kewirausahaan disana bagus didukung dengan beberapa praktik kewirausahaan dan juga pengalaman dari pelajaran praktik produktif, dari situ timbul pemikiran saya untuk meneliti bagaimana tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta, bagaimana tingkat minat berwirausaha yang dimiliki siswa SMK N 6 Yogyakarta dan adakah hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memperjelas dan mempermudah dalam penelitian maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Sedikitnya lowongan pekerjaan dibanding dengan angkatan kerja yang ada.
2. Pengangguran tertinggi justru lulusan SMK ini menunjukkan bahwa lulusan SMK belum sesuai pasar kerja.
3. Belum banyak siswa SMK yang berwirausaha, hal itu dibuktikan banyaknya pengangguran lulusan dari SMK dan mereka hanya bertujuan mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMK merupakan hal yang penting dan tidak mudah, maka dari itu harus didukung dari beberapa faktor pendukung dari luar dan dari dalam diri siswa.
5. Beberapa hasil penelitian menunjukkan faktor intrinsik termasuk didalamnya efikasi diri memiliki peranan penting dalam proses

pengambilan keputusan terkait dengan minat berwirausaha, namun masih sedikit yang menyadari bahwa mengembangkan faktor – faktor intrinsik itu penting.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, penulis membatasi penelitian untuk mengetahui adakah hubungan efikasi diri dengan minat berwirausahaan siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta ?
2. Bagaimana tingkat minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta ?
3. Bagaimana hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta.

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta .
2. Mengetahui tingkat minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta .

3. Mengetahui hubungan efikasi diri minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta.

F. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri bahwa penting untuk mengedepankan efikasi diri.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Efikasi diri.

a. Pengertian Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Menurut Bandura, dari semua pemikiran yang mempengaruhi fungsi manusia, dan merupakan bagian penting dari teori kognitif sosial adalah efikasi diri (*self efficacy*). Efikasi diri adalah “penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan”. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi (Dede Rahmat Hidayat, 2011:156)

Self-Efficacy merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self-Efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self-Efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan (Mujiadi, 2003:86).

Efikasi diri tidak boleh dikacaukan dengan penilaian tentang konsekuensi yang akan dihasilkan dari sebuah perilaku, tetapi akan membantu menentukan hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri pada individu akan membantu mencapai keberhasilan (Dede Rahmat Hidayat, 2011:156).

Reivich & Shatte yang dikutip Rachel Jackson (2004:3) *Self-Efficacy* adalah hasil dari pemecahan masalah yang berhasil. *Self- Efficacy*

merepresentasikan sebuah keyakinan bahwa kita mampu memecahkan masalah yang kita alami dan mencapai kesuksesan.

Self-efficacy adalah perasaan kita bahwa kita efektif dalam dunia. Telah dihabiskan banyak waktu untuk mendiskusikan tentang *self-efficacy*, karena melihat betapa pentingnya hal tersebut dalam dunia nyata. Dalam pekerjaan, orang yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, muncul sebagai pemimpin, sementara yang tidak percaya terhadap kemampuan diri mereka menemukan diri mereka “hilang dalam orang banyak”. Mereka secara tidak sengaja memperlihatkan keraguan mereka, dan teman mereka mendengar, dan belajar untuk mencari nasehat dari yang lainnya (Reivich & Shatte, 2002:42).

Pengertian-pengertian tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa *Self-Efficacy* adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Sumber Efikasi diri.

Bandura (1997:89) menyatakan bahwa *Self-Efficacy* dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan dari empat sumber informasi. Di mana pada dasarnya keempat hal tersebut adalah stimulasi atau kejadian yang dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif (*positive arousal*) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Hal ini mengacu pada kosep pemahaman bahwa pembangkitan positif dapat meningkatkan perasaan atas *Self -Efficacy* (Bandura, dalam Lazarus *et.al.*, 1980:109). Adapun sumber-sumber *Self-Efficacy* tersebut:

Pertama, *Enactive attainment and performance accomplishment* (pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi), yaitu sumber ekspektasi *Self-Efficacy* yang penting, karena berdasar pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi, akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap *Self-Efficacy*-nya. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

Kedua, *Vicarious experience* (pengalaman orang lain), yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini *Self-Efficacy* individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya *Self-Efficacy* individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan *Self-Efficacy* ini akan menjadi efektif jika subyek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

Ketiga, *Verbal persuasion* (persuasi verbal), yaitu individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi *Self-Efficacy* yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan.

Keempat, *Physiological state and emotional arousal* (keadaan fisiologis dan psikologis). Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi *Self-Efficacy*. Gejolak emosi, guncangan, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai suatu isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka situasi yang menekan dan mengancam akan cenderung dihindari.

Empat hal tersebut dapat menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya *Self-Efficacy* satu individu. Dengan kata lain *Self-Efficacy* dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

c. **Komponen Efikasi Diri**

Bandura (1986:78) mengungkapkan bahwa perbedaan *Self-Efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude, strength dan generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

Kedua, *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan

kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

Ketiga, *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Jadi perbedaan efikasi diri (*Self-Efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu (1) *magnitude*, (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, (2) *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan (3) *generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Winkel (2004:650), minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Pengertian minat yang diambil dari jurnal minat belajar siswa Wijaya Kusumah (2010:1) antara lain: menurut Slameto, minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan.

Menurut Kartono, minat merupakan momen-momen dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian, sedangkan menurut Hardjana, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan terhadap hal tertentu.

b. Komponen Minat

Menurut Abror Rachman (1993:9), minat atau interest berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Dari pengertian tersebut kita memperoleh kesan bahwa minat itu sebenarnya mengandung unsur – unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat dianggap sebagai respon sadar. Unsur kognisi dalam arti, minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu seperti senang misalnya. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa minat memiliki beberapa komponen antara lain kognisi (menenal), komponen ini merupakan awal timbulnya minat pada seseorang dengan adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu kegiatan. Seorang siswa SMK program keahlian Jasa Boga

misalnya dengan belajar di sekolah maka mereka akan mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai dunia makanan dan minuman. Komponen kedua adalah emosi (perasaan), dengan bekal pengetahuan dan informasi pada komponen pertama minat tersebut maka akan dilanjutkan dengan perasaan tertentu. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu pasti didahului perasaan senang, misalnya siswa SMK program keahlian Jasa Boga setelah mendapatkan pengetahuan dan informasi seharusnya timbul perasaan senang terhadap dunia makanan dan minuman.

Komponen ketiga dalam minat adalah konasi (kehendak), hal ini dapat diartikan sebagai kemauan yang diwujudkan untuk melakukan kegiatan. Siswa SMK program keahlian Jasa Boga yang telah mendapatkan pengetahuan dan informasi dari bangku sekolah kemudian timbul perasaan senang dalam dunia restoran dan catering, setelah lulus dari SMK kemudian berwirausaha dalam bidang restoran. Komponen ini merupakan kelanjutan dari dua komponen sebelumnya

c. Jenis-jenis Minat

Menurut Kristinawati (1994:17), minat dapat digolongkan menjadi dua yaitu: minat ekstrinsik yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktifitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang tertentu dan sebagainya. Kedua, minat intrinsik adalah kecenderungan yang berhubungan dengan aktivitas pilihan seseorang, bila bidang wirausaha menjadi pilihannya maka orang itu akan berhubungan dengan masalah – masalah wirausaha baik melalui pendidikan, informasi atau dengan kunjungan ke tempat – tempat dimana terdapat usaha wirausaha.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis minat yaitu minat ekstrinsik yaitu minat yang timbul dipengaruhi oleh faktor dari luar diri. Minat intrinsik yaitu minat yang timbul karena dorongan dari dalam diri sendiri.

d. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Menurut Yatmi Purwanti (2008:23), minat yang dimiliki seseorang pada dasarnya dipengaruhi dua faktor yaitu :

- 1) Faktor *intrinsik* atau faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan yang merupakan keinginan dari dalam diri individu
- 2) Faktor *ekstrinsik* atau faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan.

Jadi ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yang pertama adalah faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri sendiri, faktor ini merupakan faktor alami yang dimiliki oleh seseorang. Disebut faktor alami karena timbul dari dalam diri tanpa pengaruh dari luar. Faktor ini meliputi perhatian, perasaan senang, keinginan.

Kedua adalah faktor ekstrinsik atau faktor dari luar, faktor ini antara lain timbul karena keluarga, di dalam keluarga terjadi proses pendidikan yang pertama dan utama. Dari faktor keluarga ini akan menimbulkan rasa tanggungjawab untuk mengangkat perekonomian keluarga menjadi lebih baik, sehingga timbul suatu minat untuk melakukan sesuatu. Orang tua pasti menginginkan anaknya untuk dapat meraih kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya. Sekolah juga berperan dalam mempengaruhi timbulnya minat karena dengan didukung oleh pengetahuan yang dipelajari di sekolah, seorang siswa berminat untuk mengembangkan pengetahuan tersebut supaya hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Masyarakat atau lingkungan juga mempengaruhi

timbulnya minat, masyarakat atau lingkungan memberikan informasi atau memberikan contoh bagi siapa saja yang ingin mengetahui dan berkeinginan untuk melakukannya.

3. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Dalam kehidupan sehari – hari kita sering menyaksikan aktifitas diantaranya seseorang yang dengan uangnya sendiri membeli sejumlah barang untuk dijual kembali, seseorang yang membeli bahan pokok kemudian diolah menjadi beraneka makanan untuk kemudian dijual kepada konsumen. Gambaran sederhana seperti diatas merupakan gambaran kegiatan seorang wirausahawan.

Menurut Sukardi (1991:21), kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani atau perkasa dan usaha. Jadi kata wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Sedangkan menurut G. Meredith (2000:5), para wirausaha adalah orang – orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan – kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber – sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Hodgetts (2006:116), *entrepreneurs are uniquely optimistic, hard-driving, commite individuals who derive great satisfaction from being independent. Starting a new business requires more than just an idea: it requires a special person, an entrepreneur, who uses sound judgment and planning along with risk taking to ensure the success of his or her own business.*

Michael P peters etc (2003:8), *entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and sosial risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence.*

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai suatu kemampuan dan berkeinginan untuk berusaha dan berani mengambil resiko dalam berusaha untuk meraih kesuksesan.

b. Ciri-ciri Wirausaha

Berwirausaha selalu dihadapkan pada dua kemungkinan, kemungkinan yang pertama seseorang yang berwirausaha akan mengalami kegagalan kemudian kemungkinan yang kedua adalah seseorang yang berwirausaha akan menjadi sukses. Seseorang yang sukses pasti pernah mengalami kegagalan yang terpenting disini adalah semangat untuk menjadi lebih baik. Pada umumnya manusia wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, manusia wirausaha akan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalahan hidup. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia wirausaha dapat memenuhi setiap kebutuhannya.

Menurut Sirod Hantoro (2005: 23-30), ciri – ciri manusia wirausaha adalah:

1) Memiliki moral tinggi

Jika diperhatikan manusia yang mempunyai moral tinggi adalah manusia yang bertaqwa kepada Tuhan, memiliki kemerdekaan batin sehingga tidak mengalami banyak gangguan, kekhawatiran, serta tekanan – tekanan didalam jiwanya, memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama manusia, loyal terhadap hukum, memiliki sifat keadilan

2) Memiliki sikap mental wirausaha

Orang yang memiliki sikap mental wirausaha setidaknya tidaknya memiliki kriteria sebagai berikut :

a) Berkemauan keras dan pantang menyerah

- b) Berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi yang harus didasari oleh
 - 1) Pengenalan diri
 - 2) Kepercayaan diri
 - 3) Pemahaman pada tujuan dan kebutuhan
 - c) Jujur dan bertanggung jawab. Hal ini harus didasari oleh
 - 1) Moral yang tinggi
 - 2) Disiplin pada diri sendiri
 - d) Ketahanan fisik dan mental yang didasari oleh
 - 1) Kesehatan jasmani dan rohani
 - 2) Kesabaran
 - 3) Ketabahan
 - e) Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras
 - f) Pemikiran yang konstruktif dan kreatif
- 3) Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
- Ada empat hal yang harus dimiliki agar seorang wirausaha dapat peka terhadap lingkungan :
- a) Pengenalan terhadap arti, ciri – ciri, serta manfaat lingkungan
 - b) Rasa syukur atas segala yang diperoleh dan dimilikinya
 - c) Keinginan yang besar untuk menggali dan mendayagunakan sumber–sumber ekonomi lingkungan setempat
 - d) Kepandaian untuk menghargai dan memanfaatkan waktu secara efektif
- 4) Memiliki keterampilan wirausaha
- a) Keterampilan berfikir kreatif
 - b) Keterampilan mengambil keputusan
 - c) Keterampilan dalam kepemimpinan

- d) Keterampilan manajerial
- e) Keterampilan bergaul

Dari beberapa ciri di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manusia wirausaha harus dapat menggabungkan ciri – ciri tersebut sehingga dalam usaha yang dibuatnya akan menjadi sukses dan bahkan dapat menciptakan sesuatu yang baru, menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Antara ciri yang satu dengan ciri yang lain seakan tidak dapat dipisahkan, memiliki moral yang tinggi merupakan dasar seorang wirausaha untuk membuat usahanya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada siapa saja baik itu dengan Tuhan, maupun dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Artinya usaha yang dijalankan dilakukan dengan jujur tidak curang, tidak merugikan orang lain bahkan memungkinkan harus dapat menguntungkan baik bagi diri sendiri, masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Sikap mental seorang wirausaha didasari dari moral yang tinggi, sikap mental seorang wirausaha akan diuji ketika usahanya mengalami kegagalan apakah usahanya akan berhenti atau akan bangkit kembali. Sikap mental yang baik akan menjadikan kegagalan menjadi cambuk bagi dirinya untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan dan kemungkinan tidak akan dialami dikemudian hari. Kepekaan terhadap lingkungan juga dituntut kepada seorang manusia wirausaha dengan kepekaan ini seorang wirausaha akan mampu memahami dan dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada pada lingkungan untuk kemudian memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kehidupan.

Keterampilan wirausaha akan menjadikan manusia wirausaha yang tangguh, keterampilan berfikir kreatif dapat menciptakan sesuatu yang baru atau menambah kegunaan suatu barang menjadi ciri seorang wirausaha. Apabila

seorang wirausaha tidak dapat berfikir kreatif maka usahanya tidak dapat maju. Seorang wirausaha juga dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam mengambil keputusan karena seorang wirausaha adalah pemimpin bagi usahanya, dalam mengambil keputusan harus secara cepat dan tepat. Seorang wirausaha merupakan pemimpin dari usahanya maka seorang wirausaha juga harus mempunyai keterampilan kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan mempunyai dua unsur yaitu memimpin diri sendiri dan memimpin orang lain. Dalam memimpin diri sendiri kita harus tanamkan kedisiplinan dalam diri sendiri supaya dapat dijadikan contoh bagi yang dipimpin, dalam memimpin orang lain harus dapat mempengaruhi orang lain untuk dapat bekerja lebih baik demi kemajuan usaha.

Keterampilan manajerial meliputi kemampuan dalam hal perencanaan usaha yang didalamnya terkandung tujuan yang akan dicapai, motivasi terhadap pekerja pembagian tugas kerja, mengawasi dan memberikan penilaian. Keterampilan yang terakhir adalah keterampilan bergaul, keterampilan bergaul juga menentukan dalam kemajuan suatu usaha seperti dapat menghargai pendapat orang lain, memberikan pelayanan yang baik bagi orang lain yang membutuhkan pelayanan, berpenampilan menarik, mempunyai banyak teman dan hubungan yang luas.

c. Fungsi dan Peran Wirausaha

Dalam Suryana (2006 :4), fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai penemu wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi

usaha yang baru, merencanakan ide – ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru dan lain – lain. Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu Negara.

Jadi fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat dalam dua pendekatan yaitu secara mikro berperan dan berfungsi sebagai penemu dan perencana, sedangkan dari pendekatan makro wirausaha berperan menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu Negara.

d. Langkah-langkah Menjadi Wirausaha

Sulitnya memutuskan untuk memulai berwirausaha hampir melanda seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya lapisan menengah ke bawah. Sebenarnya untuk memulai usaha bukanlah hal yang sulit, kita berfikir sulit karena kita belum pernah mencoba. Berfikiran sulit akan menghambat seseorang dalam melakukan sesuatu, yang harus kita lakukan jika ada peluang adalah berani mencoba.

Menurut Kasmir (2006:8), berikut langkah awal yang harus dilakukan ketika memilih untuk berwirausaha :

- 1) Berani memulai
- 2) Berani menanggung resiko
- 3) Penuh perhitungan
- 4) Memiliki rencana yang jelas
- 5) Tidak cepat puas dan putus asa
- 6) Optimis dan penuh keyakinan

7) Memiliki tanggungjawab

8) Memiliki etika dan moral

Dalam memulai sebuah usaha langkah pertama yang harus dilakukan adalah berani memulai, untuk memulai sebuah usaha memang terasa berat karena dihadapkan pada bagaimana memulai usaha pertama kali, bagaimana peluang usaha kedepan, persiapan apa yang perlu dilakukan. Hal yang terpenting disini adalah berani memulai dan tidak berfikir bahwa memulai sebuah usaha adalah sangat sulit karena akan merugikan diri sendiri.

Menjalankan sebuah usaha harus berani menanggung resiko, baik itu resiko baik maupun resiko gagal sekalipun. Dua kemungkinan ini pasti akan dihadapi oleh seorang yang menjalankan sebuah usaha, yang perlu diingat adalah kegagalan merupakan sukses yang tertunda. Kegagalan dapat menjadi motivasi jika kita optimis, kegagalan dapat menjadi evaluasi juga di kemudian hari supaya tidak terjadi lagi di kemudian hari. Takut rugi, takut bangkrut, takut gagal adalah penyakit bagi seorang wirausaha khususnya yang baru memulai yang harus diberantas habis di pikiran kita.

Memperhitungkan segala sesuatu dengan matang merupakan langkah selanjutnya untuk memulai sebuah usaha, apabila segala sesuatu telah diperhitungkan dengan matang maka segala resiko akan dapat diminimalisir dan dapat di atasi. Perhitungan yang matang akan memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Langkah selanjutnya sebagai seorang calon wirausaha adalah tidak pernah cepat puas, dengan ini maka seorang wirausaha akan terus maju dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala hal. Sifat optimis bahwa usahanya akan maju perlu ditanamkan pada diri wirausahawan.

Bertanggung jawab serta memiliki etika perlu dijunjung tinggi dalam melakukan sebuah usaha. Bertanggung jawab kepada semua pihak baik diri sendiri maupun masyarakat luas, etika juga harus dijunjung tinggi karena dengan etika ini merupakan suatu dasar untuk memulai usaha yang baik sesuai dengan etika yang berlaku.

Dari uraian di atas apabila kita ingin memulai langkah untuk menjadi wirausaha maka kita harus dapat berani memulai, berani menggung resiko, penuh perhitungan, memiliki rencana yang jelas, tidak cepat puas dan putus asa, optimis dan penuh keyakinan, memiliki tanggung jawab dan beretika dan moral yang baik.

e. Faktor-faktor Keberhasilan Usaha

Menurut Ating Tedjasutisna (2004:43), keberhasilan usaha adalah suatu pernyataan adanya persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaan, serta hasil yang dapat dicarinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Faktor – faktor tentang keberhasilan di dalam usaha yaitu :

- 1) Adanya rencana yang tepat dan matang serta dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Adanya visi, misi dan dedikasi yang tinggi dari usaha atau bisnisnya
- 3) Adanya komitmen yang tinggi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan prestasi.
- 4) Adanya dana yang cukup untuk usaha.
- 5) Adanya SDM yang handal dan teknologi tinggi.
- 6) Adanya menejemen usaha yang baik, tepat dan realistis.
- 7) Adanya faktor internal dan eksternal berupa peningkatan permintaan akan barang dan jasa

- 8) Adanya keterampilan dan pengalaman dalam bidang usaha
- 9) Adanya kecocokan minat dan interest terhadap bidang usaha
- 10) Adanya sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang usaha.

Memulai usaha untuk pertamakalinya memang tidak mudah, namun apabila semua sudah diperhitungkan dengan matang dan baik mulai dari perencanaan dan pelaksanaan, hambatan yang ada akan mudah dilalui karena sudah diperhitungkan dan dengan perhitungan yang baik dan matang ini tujuan suatu usaha akan mudah dicapai. Seseorang dalam membuat usaha pasti sudah mempunyai rencana kedepan usahanya akan dibuat atau dikembangkan seperti apa. Hal ini penting karena menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Dalam menjalankan sebuah usaha pasti dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu gagal dan sukses, tinggal bagaimana seorang wirausaha melaluinya yang terpenting disini adalah bagaimana komitmen seorang wirausaha untuk mencapai tujuan dalam usahanya.

Modal yang cukup menjadi faktor yang tidak boleh dilupakan, tanpa modal seseorang tidak akan bisa memulai usaha. Sekarang sudah banyak usaha pemerintah untuk memajukan perekonomian masyarakat dengan kredit, hal ini dapat dimanfaatkan apabila modal yang dimiliki untuk usaha dirasa masih kurang atau belum mencukupi. Pemanfaatan teknologi menjadikan kehidupan manusia menjadi semakin mudah apabila teknologi dapat digunakan secara baik, pemanfaatan teknologi tentu saja harus di iringi dengan tingkat SDM yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi juga menjadikan sebuah usaha menjadi berkembang dengan pesat apabila dilaksanakan oleh SDM yang berkualitas.

Seorang yang memulai usaha harus mempunyai keterampilan mengenali lingkungan yaitu apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar, hal ini akan

menjadikan peluang bagi usaha baru untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Perlu dipikirkan juga keterampilan kita dalam usaha yang akan dijalankan, apakah kita dapat menguasai apa yang menjadi pilihan usaha ini. Ketertarikan kita menggeluti usaha yang dipilih, apakah sudah sesuai dengan minat kita hal ini juga harus dipikirkan jangan sampai usaha itu akan berhenti ditengah jalan. Sarana dan prasarana juga menjadi penting ketika kita memulai sebuah usaha, tanpa sarana dan prasarana seorang wirusaha tidak dapat memproduksi dan memasarkan usahanya.

Semua faktor yang disebutkan di atas menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain dan harus dipertimbangkan dengan baik dalam memulai sebuah usaha. Apabila semua faktor tersebut sudah dapat terpenuhi maka dalam menjalankan sebuah usaha tidaklah sulit, bahkan dimungkinkan usaha untuk menjadi sukses dengan berwirausaha akan tercapai.

4. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Noeng Muhadjir (1992:74), minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi – kondisi insidental dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Winkel (2004:650), minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.

Menurut Sukardi (1991:21), kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani atau perkasa dan usaha. Jadi kata wirausaha

berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Sedangkan menurut G. Meredith (2000:5), para wirausaha adalah orang – orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan – kesempatan bisnis: mengumpulkan sumber – sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut David C. McClelland (Suryana, 2006:62), mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Ibnoe Soedjono (Suryana, 2006:62) karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Jadi kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh peluang. Dari penggabungan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bagian atau komponen berwirausaha terdiri dari kognitif, emosi (perasaan), dan konasi atau kehendak. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor – faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor - faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain karena motif berprestasi, harga diri, dan perasaan senang.

a) Motif Berprestasi

Motif berprestasi adalah keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

b) Harga diri

Harga diri merupakan kebutuhan perkembangan (termasuk kebutuhan aktualisasi diri dari Maslow) dengan berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan harga diri karena tidak lagi tergantung pada orang lain. Hal ini yang dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

c) Faktor Senang

Perasaan senang terhadap sesuatu misalnya senang mencoba resep makanan maka dengan kesenangan ini akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha misalnya mendirikan warung makan

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena rangsangan atau dorongan dari luar diri individu atau lingkungan. Faktor – faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang.

a) Lingkungan Keluarga

Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

b) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempunyai peran dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, sebagai contoh seseorang yang mempunyai background teknik boga yang bergaul dengan chief atau pengusaha jasa boga akan menimbulkan minat untuk berwirausaha seperti mendirikan restoran sendiri.

c) Peluang

Peluang yang ada dihadapan seseorang untuk menjadi sukses bagi orang yang mempunyai semangat untuk maju sebenarnya banyak, tergantung bagaimana individu tersebut dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih sukses. Salah satu peluang untuk menjadi orang yang berhasil adalah dengan cara berwirausaha

d) Pendidikan

Pengetahuan yang didapatkan selama di bangku sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan, maupun praktek lapangan dapat dijadikan modal dalam memulai berwirausaha.

c. Pengukuran Minat Berwirausaha

Menurut Super dan Crites yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (1998:109) bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

1) Pengungkapan atau ucapan (*expressed interest*)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan (*expressed interest*) dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang yang berminat wirausaha dalam bidang makanan dan minuman kemudian mengatakan bahwa dia ingin membuka usaha restoran.

2) Tindakan/Perbuatan (*manifest interest*)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan / perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut

3) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*inventoried interest*)

Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Misalnya: apakah anda tertarik dengan usaha yang bergerak di bidang restoran? mengapa anda tertarik dengan bidang restoran ?

Jadi pengukuran minat berwirausaha dapat didapatkan dari data berupa ungkapan, perbuatan, dan menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini pengukuran minat berwirausaha dengan cara meminta responden yaitu siswa SMK N 6 Yogyakarta jurusan Jasa Boga untuk menjawab pertanyaan atau

pernyataan dan faktor – faktor yang menjadikannya berminat untuk berwirausaha.

5. Program Keahlian Jasa Boga

a. Pengertian Program Keahlian Jasa Boga

Pengertian jasa adalah semua kegiatan usaha dan pemberian pelayanan berdasarkan suatu perbuatan yang menyebabkan suatu barang atau fasilitas tersedia untuk digunakan, sedangkan jasa boga adalah semua kegiatan tersebut yang bergerak di bidang boga atau pangan. (www.pajak.go.id)

Program keahlian jasa boga adalah suatu program keahlian yang berhubungan dengan bidang jasa boga yang memberikan jasa pelayanan terhadap penyediaan makanan dan minuman di tempat dimana makanan itu di olah. Salah satu dari program keahlian di bidang jasa boga meliputi restaurant, hotel, Katering, dan lain sebagainya (Dody Pramudji, 1996: 1). Program keahlian jasa boga dapat diartikan dengan semua jasa yang berkaitan di bidang boga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bermacam – macam dalam bidang makanan.

Program keahlian jasa boga merupakan salah satu bentuk program keahlian yang menawarkan jasa dan produk boga sehingga memerlukan suatu perencanaan dengan mengacu pada kebutuhan dan harapan konsumen. Ciri khas dari jasa boga adalah bahwa makanan yang disajikan tidak di masak di tempat yang sama dengan tempat makanan yang di hidangkan. Oleh karena itu, jasa boga diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh perorangan atau oleh badan usaha untuk menyediakan makanan yang disajikan di luar tempat usaha itu berada dan atas dasar pesanan. (Sjahmien Moehyi, 1992:19).

Program keahlian jasa boga merupakan usaha penyelenggaraan makanan yang bersifat komersil yang berarti mencari keuntungan. Salah satu ciri – cirinya adalah :

- 1) Penyelenggaraan makanan bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan. Oleh karena itu, Pengelolaannya berdasarkan prinsip – prinsip komersil.
- 2) Kualitas dan cita rasa makanan lebih diutamakan. Harga dan mutu gizi makanan bukan merupakan faktor tertentu.
- 3) Pengaturan jenis makanan yang disajikan tidak menggunakan menu induk, tetapi menurut selera konsumen.
- 4) Harga makanan menjadi lebih tinggi karena pelanggan dibebani dengan berbagai perongkosan dan jasa penyelenggaraan.

b. Jenis-jenis Program keahlian jasa boga

Adapun jenis – jenis program keahlian jasa boga antara lain :

1) Restaurant

Restaurant berasal dari kata “re-store” yang berarti mengembalikan atau memperbaiki. Maksudnya adalah sehabis kita bekerja, sesudah kita berjalan, sebelum sampai di rumah kita kehilangan kalori atau tenaga itu akan kita peroleh kembali kala sudah istirahat makan dan minum di suatu tempat. Karena itulah yang menyebabkan kita dapat mengembalikan kalori atau tenaga dalam tubuh kita, maka tempat tersebut kita namakan “restoration” yang berarti mengembalikan atau pemulangan dari kata restore. Resoration kemudian berubah menjadi restaurant (dalam bahasa inggris) atau restoran dalam bahasa Indonesia [digilip.petra.ac.id/jiunkpens-s1-2010-33404016-14937- fast_food/definisi_restourant.htm](http://digilip.petra.ac.id/jiunkpens-s1-2010-33404016-14937-fast_food/definisi_restourant.htm) (diakses tanggal 2 Mei 2012).

2) Catering

Usaha catering sekarang ini kian populer terutama di kota – kota besar. Mereka sehari – hari sibuk di kantor atau di rumah, hampir tidak mempunyai waktu dan tenaga jika harus menyiapkan dan menyelenggarakan sendiri jamuan makan untuk suatu peristiwa tertentu, sehingga akan lebih mudah menyerahkan tanggung jawab ini kepada suatu perusahaan catering yang bisa memberikan pelayanan dalam hal penyiapan makanan dan minuman dalam berbagai jenis jamuan.

Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan. Menurut sumber Departemen Perindustrian dan Perdagangan usaha jasa boga adalah meliputi usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan – pesanan untuk perayaan pesta, seminar, rapat, paket perjalanan haji, angkutan umum, dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang di pesan diantar ke tempat pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu – tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung Anonim (2010).

Catering berasal dari kata kerja “ *to cater*” yang dalam terjemahan bebasnya berarti menyediakan dan menyajikan makanan dan minuman tersebut dinamakan caterer.

Menurut Doddy Pamudji, (1996:15) catering adalah suatu usaha dalam bidang jasa boga yang memberikan jasa pelayanan terhadap pemesanan makanan dan minuman untuk suatu jamuan makanan. Ada dua macam catering yaitu, 1) Inside catering adalah pelayanan pemesanan makanan dan minuman ditempat dimana makanan dan minuman itu diolah. Dan 2) Out side adalah catering yang pelayanan pemesanan makanan dan minuman dibawa keluar dari makanan itu diolah.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jasa boga adalah kegiatan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Jasa Boga terbagi dalam 2 macam, yaitu restaurant dan catering. Catering adalah suatu usaha dalam jasa boga dalam menyediakan makanan dan minuman, ada dua macam catering yaitu yang dimakan di tempat dan makanana dan minuman dibawa keluar.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam upaya memperkuat dasar penelitian ini, diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan bidang penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Menurut Romi Kurniawan (2011:98) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitiannya sebagai berikut :
 - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Self-Efficacy (X1) terhadap Kemandirian Belajar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,639 (rhitung) dikonsultasikan pada rtabel dengan db = 87 dan taraf signifikansi 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,202. Harga rhitung lebih besar dari pada harga rtabel ($0,639 > 0,202$), maka hipotesis dapat diterima. Signifikansi hubungan dapat diketahui dari thitung sebesar 7,713, dimana thitung lebih besar dari ttabel sebesar 1,980. Dengan demikian, semakin tinggi Self-Efficay mahasiswa maka semakin tinggi pula Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Self-Efficacy (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar (Y) Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar 0,733 dan $R^2(1,2)$ sebesar 0,538 serta ditemukan F_{hitung} sebesar 49,446 dan $F_{tabel}(2/87)$ pada taraf signifikan 5% sebesar 3,09; harga koefisien untuk X1 adalah 0,331 dan X2 sebesar 0,403; bilangan konstanta sebesar 1,328 sehingga dapat dibuat persamaan garis regresi $Y = 0,331X_1 + 0,403X_2 + 1,328$. Dengan demikian, semakin tinggi self-Efficacy dan Motivasi Belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa.
2. Menurut Armiami (2010) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Efikasi diri dan Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa Membuka Usaha Melalui Motivasi Berwirausaha di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, (2) hasil belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, (3) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membuka usaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, (4) hasil belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membuka usaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, (5) motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membuka usaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang, (6) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membuka usaha

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP melalui variabel motivasi berwirausaha, dan (7) hasil belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membuka usaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP melalui variabel motivasi berwirausaha.

3. Eldha Juliansyah (2012:55) pada penelitiannya tentang pengaruh prestasi kerja industry Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Negeri Palasah Majalengka menunjukkan gambaran minat berwirausaha siswa SMKN Palalasa Majalengka dipengaruhi banyak faktor, baik dari faktor yang menyangkut kepribadian siswa, keluarga, dan lingkungan. Hanya sekitar 0,11 poin faktor yang disumbangkan praktik industry. Sedangkan 45 poin disumbang oleh faktor yang lain.

C. Kerangka Pikir

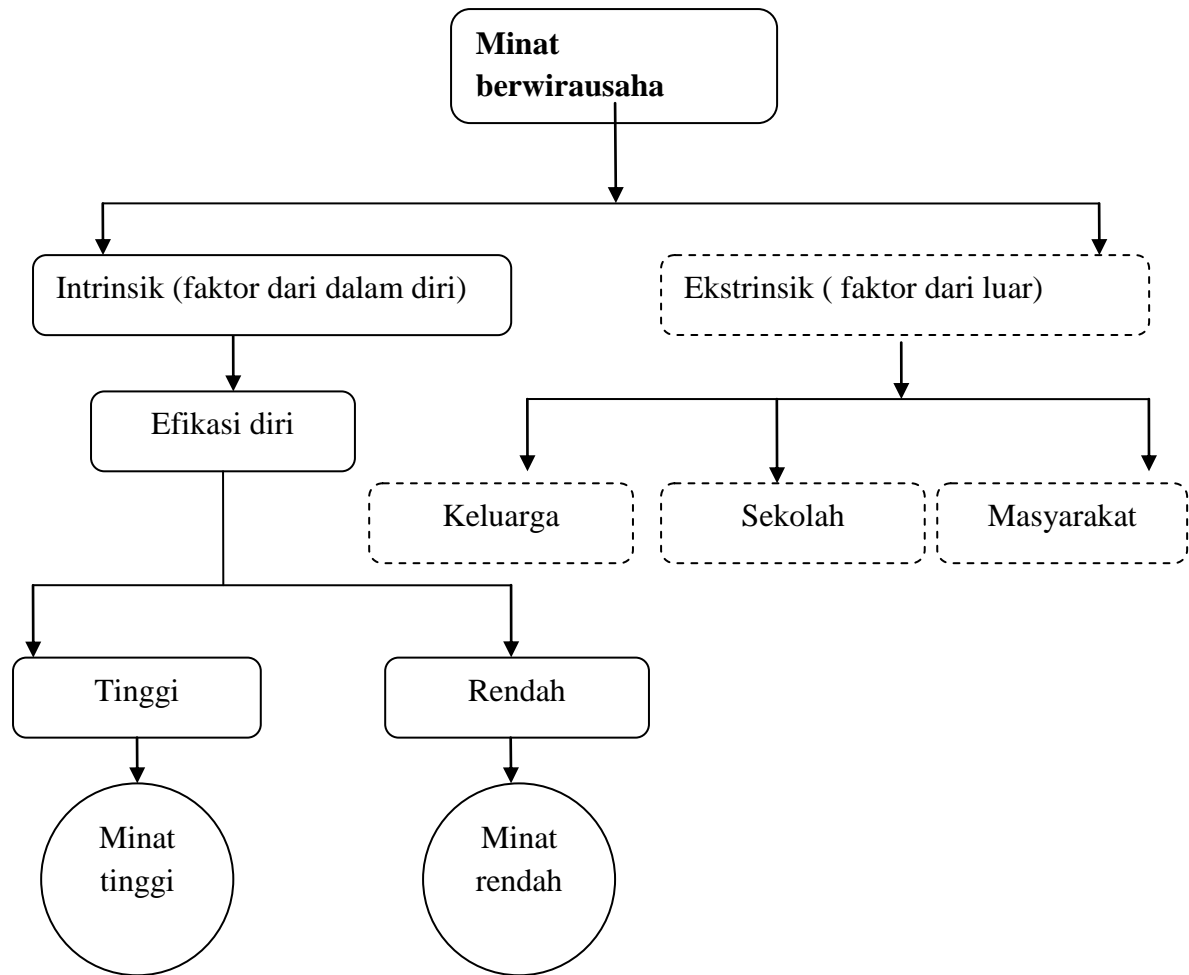
Siswa SMK diharapkan memiliki minat yang tinggi terhadap pembukaan unit usaha yang baru. Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgito, 2003:148).

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan. Karakteristik kepribadian seperti efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan prediktor yang signifikan minat berwirausaha, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi minat berwirausaha, faktor lingkungan seperti hubungan sosial, infrastruktur fisik dan institusional serta faktor budaya dapat mempengaruhi minat berwirausaha (Indarti, 2008:8).


Menurut David C. McClelland (Suryana, 2006:62), mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kepribadian, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Ibnu Soedjono (Suryana, 2006:62) karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Jadi kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh peluang.


Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan. Efikasi diri juga dapat memberikan pengaruh terhadap fungsi kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksikan ke dalam pemilihan perilaku. Dimensi tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri.

Faktor Pendidikan sebagai bagian eksternal dengan pembekalan praktik memasak, kunjungan industry, kegiatan praktik industry, dan kegiatan belajar berwirausaha dengan mendapat modal dari sekolah dan kelak harus mengembalikan. Seluruh kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha di tengah – tengah tingginya angka pengangguran di Indonesia. Faktor lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMK.



Keterangan

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka berfikir

Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigm penelitian (Sugiyono, 2007 : 8). Paradigma penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana, paradigma penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel (Y). Hal ini dapat di gambarkan seperti gambar 2 berikut ini



Gambar 2. Paradigma Penelitian.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, pada penelitian ini di ajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa “ada hubungan positif efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik survey korelasional. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat “*expost facto*”. Disebut penelitian “*expost facto*” karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit (Sugiyono. 2008: 15).

Sesuai dengan tujuannya, yaitu mengungkap adanya hubungan antara diri terhadap minat berwirausaha maka penelitian ini termasuk penelitian korelatif. Penelitian ini menggunakan statistik parametris dengan teknik *product moment* untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua data variabel berbetuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Menurut Saifuddin Azwar (1997:5) pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Pendekatan kuantitatif artinya data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk angka sehingga analisisnya berdasarkan angka tersebut dengan menggunakan analisis statistik.
2. Pendekatan kualitatif artinya data atau gambaran tentang suatu kejadian atau kegiatan secara menyeluruh konstektual dan bermakna sehingga analisisnya menggunakan prinsip logika.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dipilihnya pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini dalam proses

memperoleh data yang digunakan berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diteliti. Kemudian, dari analisis tersebut selanjutnya dikomparasikan sebagai suatu kesimpulan yang selanjutnya sebagai hasil penelitian.

B. Definisi Oprasional

Definisi operasional dari variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel efikasi diri dimaksud dalam penelitian ini adalah :

Efikasi diri adalah “penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan”. Pada masing – masing individu tingkat efikasi diri yang di miliki berbeda – beda, untuk mengetahui hal tersebut dapat di lihat dari komponen pada efikasi diri tersebut yang mencakup *magnitude, strength dan generality*.

- a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas),

yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

- b. *Strength* (kekuatan keyakinan),

yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman–pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah

dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

c. *Generality* (Generalitas),

yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

2. Variabel minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.

Pengukuran Minat Berwirausaha

Menurut Super dan Crites yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (1998:109) bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

a) Pengungkapan atau ucapan (*expressed interest*)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan (*expressed interest*) dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang yang berminat wirausaha dalam bidang makanan dan minuman kemudian mengatakan bahwa dia ingin membuka usaha restoran.

b) Tindakan/Perbuatan (*manifest interest*)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan / perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut

c) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*inventoried interest*)

Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Misalnya: apakah anda tertarik dengan usaha yang bergerak di bidang restoran? mengapa anda tertarik dengan bidang restoran ?

Jadi pengukuran minat berwirausaha dapat didapatkan dari data berupa ungkapan, perbuatan, dan menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini pengukuran minat berwirausaha dengan cara meminta responden yaitu siswa SMK N 6 Yogyakarta jurusan Jasa Boga untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dan faktor – faktor yang menjadikannya berminat untuk berwirausaha.

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat penelitian.

Penelitian ini berlokasi di SMK N 6 Yogyakarta yang terletak di Jl.Kenari no.4 Yogyakarta Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo. setelah terlebih dahulu mengadakan observasi untuk memperoleh informasi. Untuk pemilihan lokasi tersebut karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan setelah melakukan observasi kebeberapa sekolah dilihat dari kegiatan kewirausahaannya SMK

N 6 Yogyakarta bagus dan banyak kegiatan kewirausahaan sehingga cocok untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha

2. Waktu Penelitian.

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan November, berikut ini rincian waktu yang digunakan untuk penelitian.

Tabel 1. Jadwal penelitian

No	Bulan	Kegiatan
1	Februari – Juni	Penulisan proposal
2	Juni – Agustus	Penelitian
3	Agustus – November	Penulisan bab IV dan bab V

D. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:117) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi obyek sasaran atau titik pandang kegiatan penelitian.

Hadari Nawawi (1995:56) mengemukakan ada dua jenis variabel penelitian yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu sejumlah gejala atau faktor yang mempengaruhi munculnya gejala atau faktor lain.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu sejumlah faktor atau gejala yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Efikasi diri (X) sebagai variabel bebas.
2. Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:117). Populasi yang dimaksud disini adalah sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yaitu

sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Suharsimi Arikunto (2006:131) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel jenuh karena populasinya kurang dari 100, maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi.

Populasi pada penelitian ini dipilih siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta dengan jumlah populasi 95 orang. Populasi yang diambil disini adalah kelas XII Program Keahlian Jasa Boga dengan dasar pertimbangan : 1) adalah siswa kelas paling tertinggi dimana para siswanya telah mendapatkan pengalaman belajar kewirausahaan yang maksimal 2) dipilihnya siswa jurusan jasa boga karena siswa program jasa boga memiliki peluang yang besar untuk berwirausaha 3) Siswa pada kelas tersebut telah memenuhi usia kerja 4) siswa pada kelas tersebut selanjutnya akan terjun kemasyarakat sebagai tenaga kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

Tabel 2. Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas XII Jasa Boga 1	32
2.	Kelas XII Jasa Boga 2	30
3.	Kelas XII Jasa Boga 3	33
	Jumlah	95 siswa

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:100) metode atau tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi dan studi dokumenter. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden dalam arti laporan tentang

pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Menurut Moh. Nazir (2005:203) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap. Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto (2002:128) menjelaskan bahwa kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu :

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, ada:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, kuesioner ini sama dengan kuesioner tertutup.
 - 2) Kuesioner isian, kuesioner ini sama dengan kuesioner terbuka
 - 3) Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.
 - 4) Rating-scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Dipandang dari cara menjawabnya, angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup, karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) ada beberapa keuntungan jika menggunakan kuesioner, yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini metode pengumpul data yang digunakan adalah angket minat wirausaha yang pengukurannya dengan menggunakan skala. Skala likert adalah sebuah skala untuk mengukur suatu sikap dimana responden dihadapkan pada suatu kenyataan dan dapat memilih salah satu diantara empat alternatif jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.”

Peneliti menggunakan model skala Likert, hal ini dikarenakan skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dalam fenomena sosial (Sugiyono 1999:73). Dalam angket yang menggunakan skala likert responden diminta untuk menjawab suatu pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) instrument penelitian adalah ”alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dengan minat

berwirausaha siswa SMK N jurusan Program Keahlian Jasa Boga. Terdapat dua angket yaitu instrument efikasi diri dan minat kewirausahaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan prosedur dari Suharsimi Arikunto (2006:268), yang meliputi :

1. Mengidentifikasi variabel dalam rumusan judul penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu efikasi diri dan minat berwirausaha. Efikasi diri (*self-efficacy*) adalah kemampuan individu menilai kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi suatu masalah. Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan.
2. Mencari indikator atau sub variabel Indikator dari efikasi dan minar berwirausaha :
 - a. Efikasi diri adalah
 - 1) Tingkat Kesulitan Tugas (*magnitude*).
 - 2) Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (*strength*)
 - 3) Luas bidang perilaku (*generality*)
 - b. Minat berwirausaha adalah :
 - 1) Membuat pilihan aktivitas
 - 2) Merasa tertarik untuk berwirausaha
 - 3) Merasa senang untuk berwirausaha
 - 4) Berkeinginan untuk berwirausaha
 - 5) Berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan
3. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator dari efikasi diri dan minat berwirausaha
 - a. Efikasi Diri
 - 1) Tingkat Kesulitan Tugas (*magnitude*).
 - a) Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas
 - b) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)

- c) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan
- 2) Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (*strength*)
 - a) Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntukan
 - b) Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya.
- 3) Luas bidang perilaku (*generality*)
 - a) Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus
 - b) Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku
- b. Minat berwirausaha**
 - 1) Membuat pilihan aktivitas
 - a) Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri
 - b) Berwirausaha berdasarkan kehendak orang lain
 - 2) Merasa tertarik untuk berwirausaha
 - a) Terdorong untuk dapat berwirausaha
 - b) Tertantang untuk dapat berwirausaha
 - 3) Merasa senang berwirausaha
 - a) Perasaan yang timbul setelah berwirausaha
 - 4) Berkeinginan untuk berwirausaha
 - a) Timbul niat untuk memulai berwirausaha
 - b) Berani memulai untuk berwirausaha
 - 5) Berani mengambil resiko
 - a) Resiko menjadi sukses
 - b) Resiko gagal
- 4. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument

Sebelum menuliskan butir-butir pernyataan angket minat berwirausaha, maka terlebih dahulu membuat kisi – kisi angket tersebut. Kisi-kisi angket dibuat bertujuan untuk menjabarkan secara komprehensif mengenai uraian angket. Uraian yang dimaksud adalah mulai dari variabel penelitian, indikator penelitian, deskriptor penelitian. Jumlah item penelitian pada setiap descriptor, serta memberikan kode pada item yang forabel dan unforabel.

Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

1. Kisi kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

Tabel 3. Kisi – kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri.

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item
Efikasi Diri	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>)	a) Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas	3	1, 2 ,3
		b) Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	3	4 ,5 ,6
		c) Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	3	7,8,9
	Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>)	a) Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	2	10, 11,12
		b) Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya.	2	13,14,15
	Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	a) Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	3	16,17,18
		b) Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	3	19,20,21
		Jumlah	21 butir	

2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha.

Variebel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item
Minat Berwirausaha	Membuat pilihan aktivitas	a) Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri	4	1, 2, 3*, 4*
		b) Berwirausaha berdasarkan kehendak orang tua.	4	5, 6, 7*, 8*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item
	Merasa tertarik untuk berwirausaha	a) Terdorong untuk dapat berwirausaha	4	9, 10, 11*, 12*
		b) Tertantang untuk dapat berwirausaha	4	13, 14, 15*, 16*
	Merasa senang untuk berwirausaha	Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	4	17, 18, 19*, 20*
	Berkeinginan untuk berwirausaha	a) Timbul niat untuk memulai berwirausaha	4	21, 22, 23*, 24*
		b) Berani memulai untuk berwirausaha	4	25, 26, 27*, 28*
	Berani mengambil resiko untuk meraih sukses	a) Resiko menjadi sukses	4	29, 30, 31*, 32*
b) Resiko gagal		4	33, 34, 35*, 36*	

*= Pertanyaan negatif

Instrument ini dibuat dalam bentuk penilaian model skala Likert. Alternative jawaban yang digunakan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS). Butir – butir pertanyaan disajikan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung gagasan dan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan.

Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diujicobakan kepada sejumlah 39 siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 4 Yogyakarta untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan, dipilihnya siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 4 Yogyakarta karena setelah dilakukan observasi ke beberapa sekolah, SMK N 4 Yogyakarta yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK N 6 Yogyakarta dari kegiatan kewirausahaannya serta program – programnya. Instrumen variabel efikasi

diri dan variabel minat berwirausaha terdiri dari empat item yang disajikan sebagai empat alternatif jawaban dan skala pemberian skornya adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Skala pemberian skor instrumen variabel efikasi diri

Alternatif Jawaban	Skala Pemberian Skor
	Pertanyaan Positif
Sangat sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Dari kisi-kisi instrument diatas tidak disertakan item-item *unfavorable*, hal ini peneliti lakukan berdasarkan panduan Bandura (2005:312), skala efikasi diri adalah unipolar, berkisar dari 0 hingga kekuatan maksimum. Nomor negative tidak disertakan karena penilaian bipolar dengan derajat negatif dibawah nol (0) tidak memiliki tingkatan dibawahnya. Skala bipolar dengan derajat negative dibawah nol dimana seseorang tidak mampu melakukan suatu aktivitas yang diharapkan. Berdasarkan hal ini, maka skala efikasi diri yang dikembangkan tidak akan memakai item-item *unfavorable* atau yang bernilai negative.

Tabel 6. Skala pemberian skor instrumen variabel minat berwirausaha

Alternatif Jawaban	Skala Pemberian Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk mengukur instrument penelitian harus diujicobakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan (Validitas) dan Keandalan (reliabilitas) instrument penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang baik harus memiliki 2 persyaratan yaitu valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008:173).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Uji validitas angket dilakukan dengan uji validitas isi (*construct validity*), dan uji validitas konstruk (*construct validity*) untuk menguji validitas isi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam penelitian ini jumlah ahli yang digunakan adalah 2 orang yang terdiri dari 2 dosen mata kuliah kewirausahaan. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara menguji angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:210) subjek uji coba penelitian adalah 25-40 orang. Dalam penelitian ini, angket diujicobakan pada 39 siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Untuk mencari validitas instrumen menggunakan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan

X dan Y = Skor masing-masing skala

n = Banyaknya subyek

Pengujian validitas instrument ini dibantu dengan program SPSS 17.

Print out hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7. Rangkuman Item Sahih dan Item Guru

Variebel	Jumlah item Semula	Jumlah item gugur	Jumlah item sahih
Efikasi Diri	21	3 (2,9,18)	18 (1,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21)
Minat Berwirausaha	36	9 (4,7,11,18,19,25,26,32,35)	27 (1,2,3,5,6,8,9,10,12,13,14,15,16,17,20,21,22,23,24,27,28,29,30,31,33,34,36)

2. Reliabilitas Instrumen

Saifuddin Azwar (2001:5) menyatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Menurut Saifuddin Azwar (2007:83) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena rumus *Alpha Cronback* dapat digunakan pada test-test atau angket-angket yang jawabannya berupa pilihan dan pilihannya tersebut dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih (Ronny Kountur, 2003:158). Selain itu untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{12} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah Butir

S_1 = Jumlah Variasi Butir

S_t = Variasi Total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 100)

Setelah diperoleh koefisien reliabel kemudian dikonsultasikan dengan

harga kategori nilai r yaitu :

Antara 0,800 sampai 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai 0,799 = tinggi

Antara 0,400 sampai 0,599 = cukup tinggi

Antara 0,200 sampai 0,399 = rendah

Antara 0,00 sampai 0,199 = sangat rendah

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17, program keandalan Alpha Cronbach. Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji yang dilakukan dengan program keandalan Alpha cronbach diperoleh nilai koefisiensi 0,810 untuk instrumen efikasi diri dan 0,756 untuk instrumen minat berwirausaha. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen efikasi diri dalam kategori sangat tinggi dan instrumen minat dalam katagori tinggi. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dikatakan andal dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen.

I. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan rata-rata atau *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me), dan simpangan baku (SD), serta histogram dari masing-masing variabel.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal, yaitu :

Tabel 8. Kriteria Penilaian

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	$X > M_i + 1.5 S_{di}$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < M_i + 1.5 S_{di}$	Tinggi
3.	$M_i - 1.5 S_{di} \leq X < M_i$	Rendah
4.	$X < M_i - 1.5 S_{di}$	Sangat Rendah

Keterangan :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

$M_i = \frac{1}{2} (ST+SR)$

$S_{di} = \frac{1}{6} (ST-SR)$

(Saifudin Azwar, 2009: 106)

b. Uji Prasyarat Analisis

Suatu pengkajian statistik hanya akan berlaku apabila memenuhi landasan – landasan teori yang mendasarinya. Sugiyono (95:2008) menyatakan statistik parametris suatu uji yang modelnya menetapkan adanya syarat-syarat tertentu (asumsi-asumsi) tentang variabel random atau populasi yang merupakan sumber sampel penelitian. Syarat yang dimaksud adalah data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Rowland (2012:5) menegaskan statistik parametris dapat dilakukan jika data subyek berdistribusi normal dan jumlah data yang digunakan

dalam analisis ini minimal 30 subyek. Setelah data dianggap memenuhi persyaratan dilakukan uji hipotesis dengan rumus *product moment*.

1) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sifatnya linier atau tidak.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi kuadrat (X^2). Pengujian data dengan (X^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurve normal yang terbentuk dari data yang terkumpul dengan kurve normal standar. Jika kurve normal dari data yang terkumpul tidak berbeda secara signifikan dengan kurve normal maka kurve normal dari data yang terkumpul merupakan data yang berdistribusi normal.

Rumus Chi kuadrat (X^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_0}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang pernah diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

c. Uji Hipotesis

- 1) Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya

korelasi efikasi diri dengan minat berwirausaha. Rumus dari analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah Subjek

x_i = Jumlah Skor Item / Nilai Tiap Angket

y_i = Jumlah Skor Total / Nilai Total Angket

Sugiyono (2010 : 228)

2) Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memperkuat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Rumus persamaan dari analisis regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sugiyono (2010 : 228)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 6 Yogyakarta

SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan konsentrasi pada program jasa pendidikan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada di Jl. Kenari no.4 Yogyakarta Kelurahan Semaki Kecamatan Umbulharjo. Sekolah ini awalnya didirikan dengan nama SGKP (Sekolah Guru Kepandaian Putri) dan pada tahun 1964 menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga). Pada tahun 1974 sekolah ini berubah lagi menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga).

Mulai tahun 1996 SMKK berubah menjadi SMKN 6 Yogyakarta hingga sekarang. Sesuai kurikulum 1994 SMKN 6 masuk dalam kelompok pariwisata dengan jurusan Tata Boga, Tata Busana dan Tata Kecantikan dibawah kepemimpinan Ibu Soemarti Marjanto. Pada bulan Januari kepala sekolah digantikan oleh Drs. Sugeng Sumiyoto, MM dan membuka program baru yaitu Patiseri dibawah bidang keahlian tata boga dan program keahlian UJP dibawah program keahlian pariwisata. Pada tanggal 20 September 2011 peresmian dan *launching Hotel Training Center* "EDOTEL Kenari". Dengan ruang kelas yang terbatas, pembelajaran di sekolah ini diberlakukan pembagian masuk kelas yaitu kelas pagi dan kelas siang. Dan sekarang SMKN 6 Yogyakarta mempunyai 7 bidang keahlian, yaitu Jasa Boga, Patiseri, Busana Butik, Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Akomodasi Perhotelan (AP), Kecantikan Kulit, Kecantikan Rambut.

SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai target sebagai sekolah kejuruan unggulan. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan kualitas di berbagai bidang kejuruan dilaksanakan agar sekolah dapat bersaing dengan sekolah kejuruan yang lain sehingga target yang diinginkan dapat tercapai.

Siswa jurusan jasa boga SMK Negeri 6 Yogyakarta sejak masuk sebagai siswa di kelas X mulai dibekali tentang materi mata pelajaran kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum. Hal ini dilakukan untuk menanamkan jiwa entrepreneurship bagi siswa. Seiring perkembangan ilmu yang dipelajari, tidak hanya teori kewirausahaan saja yang diajarkan namun sampai tahap implementasinya, mulai ada kegiatan kunjungan industry, kegiatan praktik (baik di laboratorium atau di beberapa lembaga kerjasama SMK Negeri 6 Yogyakarta)

Siswa jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta juga di didik untuk berwirausaha dengan cara diberikan modal kepada siswa untuk menjual hasil praktik, jadi guru kewirausahaan bekerjasama dengan guru produktif untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan selain itu siswa jurusan Program Keahlian Jasa Boga juga di berikan kesempatan untuk mengelola kantin dan restoran kenari, sistem pemberian modal kepada siswa ini ada dua macam ada yang di bagikan secara kelompok dan juga ada yang secara individu. Selain itu siswa juga dilatih dalam pengelolaan catering sekolah dan berbagai kegiatan kewirausahaan menjelang lebaran seperti penerimaan pesanan kue kering, disini siswa dilatih mencari kosumen sendiri dan diberikan target dalam penjualan. Selain itu setiap hasil praktik siswa juga di tuntut untuk menjualnya, Kegiatan ini semua merupakan salah satu cara sekolah untuk meningkatkan kompetensi siswa di bidang produktif dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Data

Data Penelitian diperoleh dari seluruh siswa kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta. Data variabel efikasi diri siswa dan minat berwirausaha siswa diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan menggunakan 4 pilihan jawaban. Instrumen masing-masing variabel diberikan kepada siswa sebanyak 95 angket kepada seluruh siswa yang menjadi responden.

Instrumen variabel efikasi diri berjumlah 18 butir, yang semula 21 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan uji reabilitas yang dilakukan kepada 39 siswa SMK N 4 Yogyakarta, 3 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 18 pernyataan dinyatakan valid. Instrumen variabel minat berwirausaha siswa berjumlah 27 butir, yang semula berjumlah 36 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan uji reabilitas yang dilakukan kepada 39 siswa SMK N 4 Yogyakarta, 9 butir pernyataan dinyatakan gugur dan 27 butir pernyataan dinyatakan valid.

Uji validitas dan reabilitas dipilih siswa Jasa Boga SMK N 4 Yogyakarta karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan siswa Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta, di SMK N 4 kegiatan kewirausahaannya juga bagus didukung dengan praktik, tidak hanya teori saja. Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: harga rerata (M), simpangan baku (SD), *median* (Me), *modus* (Mo), serta histogram distribusi frekuensi.

1. Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan *SPSS 17.0 For Windows*, diketahui bahwa variabel efikasi diri memiliki Mean= 60,46 Standar Deviasi= 5,22, Median= 60.00, Modus= 58.00, Nilai Maksimum= 72.00 dan Nilai Minimum= 49.00.

Berdasarkan menggunakan nilai Mean Ideal= 45 Nilai Maksimum Ideal= 72 dan Nilai Minimum Ideal= 18, SD Ideal = 9 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket, maka dapat diketahui kategori skor sebagai berikut

Tabel 9. Kategori Skor Efikasi Diri

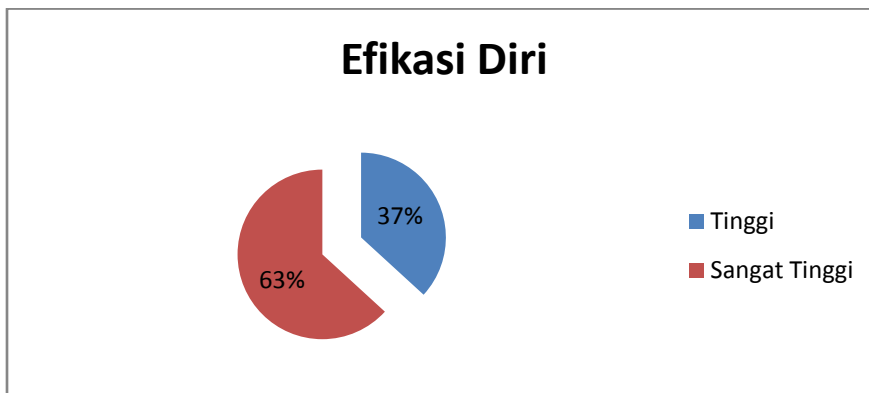
No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi	≥ 58.5
2.	Tinggi	$45 \leq x < 58.5$
3.	Rendah	$31.5 \leq x < 45$
4.	Sangat Rendah	< 31.5

Berdasarkan skor standar di atas dapat diketahui 60 orang (36,8%) berada dalam kategori sangat tinggi, 35 orang berada dalam kategori tinggi (36,8%), tidak ada seorangpun berada dalam kategori rendah (0%) dan tidak ada seorangpun yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Kategori proporsi variabel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Proporsi Efikasi Diri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Proporsi
1.	Sangat Tinggi	≥ 58.5	60	63,2 %
2.	Tinggi	$45 \leq x < 58.5$	35	36,8%
3.	Rendah	$31.5 \leq x < 45$	0	0%
4.	Sangat Rendah	< 31.5	0	0%
Jumlah			95	100%

Adapun secara lebih jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3. Diagram variabel efikasi diri.

2. Variabel Minat Berwirausaha Siswa.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan *SPSS 17.0 For Windows*, diketahui bahwa variabel minat berwirausaha siswa memiliki Mean= 87,68, Standar Deviasi= 8,91.76 , Median= 88.00, Modus= 87.00, Nilai Maksimum= 103.00 dan Nilai Minimum= 65.00.

Berdasarkan menggunakan nilai Mean Ideal= Nilai 67,5 Maksimum Ideal= 108 dan Nilai Minimum Ideal= 27, SD Ideal = 13,5 yang diketahui dari perkalian jumlah soal pada angket dengan skala pemberian skor tertinggi dan terendah pada angket, maka dapat diketahui kategori skor sebagai berikut :

Tabel 11. Kategori Skor Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Jasa Boga

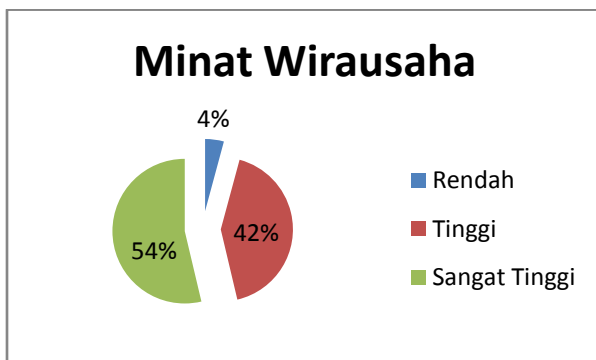
No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi	≥ 88
2.	Tinggi	$68 \leq x < 88$
3.	Rendah	$47 \leq x < 68$
4.	Sangat Rendah	< 47

Berdasarkan skor standar di atas dapat diketahui 51 orang (53,7%) berada dalam kategori sangat tinggi, 40 orang berada dalam kategori tinggi (42,1%), 4 orang berada dalam kategori rendah (4,2%) dan dan tidak ada seorangpun yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Kategori proporsi variabel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Proporsi Minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Proporsi
1.	Sangat Tinggi	≥ 88	51	53%
2.	Tinggi	$68 \leq x < 88$	40	42,1
3.	Rendah	$47 \leq x < 68$	4	4,2
4.	Sangat Rendah	< 47		
Jumlah			95	100%

Adapun secara lebih jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Variabel Minat Berwirausaha.

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada dua macam yaitu uji normalitas dan uji linearitas, ini diujikan sebelum melakukan uji hipotesis dan untuk menentukan analisis yang akan di lakukan selanjutnya atau penentu teknik analisis apakah parametis atau non parametis.

1. Uji Normalitas.

Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus chi kuadrat (X^2). Perhitungannya menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 17.0 for Windows).

Kriteria penentuan apakah distribusi datanya normal atau tidak adalah apabila harga chi kuadrat pada perhitungan (X^2 hitung) lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel maka distribusi datanya normal. Sebaliknya apabila harga chi kuadrat pada hasil perhitungan (X^2 hitung) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel maka distribusi datanya tidak normal.

a. Uji Normalitas Variabel Efikasi Diri

Hasil perhitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 17.0 for Windows) menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung (X^2 hitung) sebesar 27.042 dengan df 21. Pada tabel chi kuadrat dengan df = 21 dengan mengambil taraf kesalahan 5% diketahui sebesar 32,671, sehingga harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($27.042 < 32.671$) maka data efikasi diri berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Variabel Minat Berwirausaha siswa

Hasil perhitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 17.0 for Windows) menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung (X^2 hitung)

sebesar 29.242 dengan df 28. Pada tabel chi kuadrat dengan df = 28 dengan mengambil taraf kesalahan 5% diketahui sebesar 41,337, sehingga harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($29.242 < 41.337$) maka data Minat Berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Untuk pengujian ini menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 17.0 for Windows). Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga Fhitung lebih besar dari pada Ftabel atau jika nilai Sig. > 0.05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa harga F sebesar 1.595 dengan nilai Sig. 0.077. Oleh karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Product Moment

Penelitian ini, hanya memiliki satu hipotesis yaitu :: “ ada hubungan positif yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jasa boga SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Uji hipotesis akan dilakukan menggunakan Analisis Korelasi *Product Moment*.

Hasil perhitungan dari analisis korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 17.0 for Windows) menghasilkan harga r hitung dengan nilai signifikansi sebesar 0.004

Asumsi perhitungan yaitu nilai $r_{xy} > r$ tabel maka ada hubungan signifikan. Maka nilai r_{xy} adalah 0,004 sedangkan nilai r tabel 0,05. Maka

$$r_{xy} = 0,004$$

$$R \text{ tabel} = 0,05$$

Asumsi yang diajukan bahwa :

Signifikansi $0,004 < 0,05 =$ ada korelasi

Hasil r_{hitung} positif memperlihatkan bahwa, apabila efikasi diri siswa kelas XII jasa boga semakin tinggi maka minat berwirausaha siswa kelas XII jasa boga semakin tinggi. Hasil korelasi yang bersifat positif tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yaitu “ada hubungan positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jasa boga SMK Negeri 6 Yogyakarta “ diterima.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memperkuat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS versi 17.0 for Windows)*.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi yang menunjukkan besarnya korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.078	8.56408

a. Predictors: (Constant), EFIKASI

Hasil dari analisis Regresi Sederhana menunjukkan bahwa $R = 0.296$ ini berarti nilai dari koefisien korelasi sebesar 0.296, $R \text{ Square} = 0.088$ menunjukkan angka koefisien determinasi (R^2) yang berarti bahwa variansi efikasi diri memiliki pengaruh

terhadap minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya (70.4%) berasal dari variabel lain.

Tabel. 13. ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655.578	1	655.578	8.938	.004 ^a
	Residual	6820.948	93	73.344		
	Total	7476.526	94			

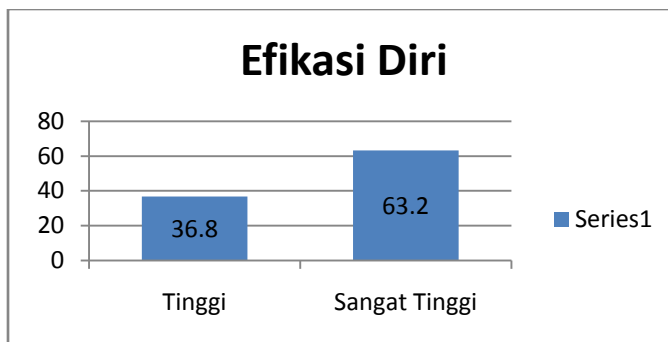
a. Predictors: (Constant), EFIKASI

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Hasil analisis pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan harga F hitung sebesar 8,938 dengan signifikansi = 0,004. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka HO ditolak yang artinya efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

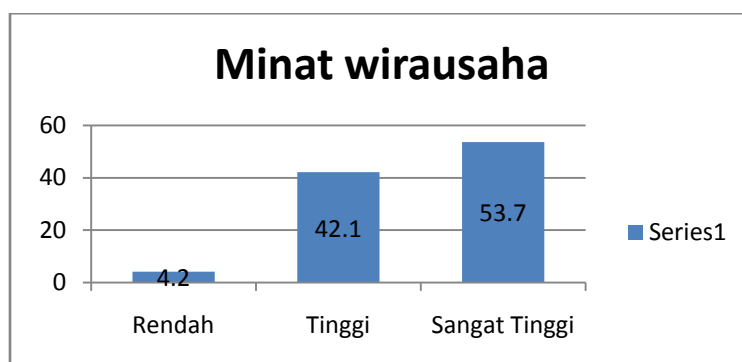
E. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu “ada hubungan positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta, diterima. Hasil penelitian menunjukkan 63.2% responden dari 95 responden yang ada, menyatakan memiliki efikasi diri yang sangat tinggi. Sedangkan 36.8% pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan efikasi diri siswa Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah sangat tinggi.



Gambar. 5. Grafik Tingkat Efikasi Diri

Hasil penelitian menunjukkan pula minat berwirausaha siswa Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta diperoleh hasil 53.7 % responden dalam kategori sangat tinggi dari total seluruhnya 95 responden. 42.1% pada kateri tinggi, dan 4,2 % pada kategori rendah.



Gambar 6. Grafik Tingkat Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya efikasi diri pada siswa akan berdampak positif dengan tingginya minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis data dengan bantuan SPSS versi 17.0 for Windows.

Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan. Efikasi diri juga dapat memberikan pengaruh terhadap fungsi kognitif, motivasi, afeksi dan fungsi selektif individu yang diproyeksikan ke dalam pemilihan perilaku. Dimensi tersebut selaras dengan nilai-nilai kewirausahaan, dimana setiap individu yang memiliki minat kewirausahaan yang tinggi akan

mampu berdiri sendiri, berani mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang hendak dicapai atas dasar pertimbangannya sendiri.

Minat berwirausaha menjadi pilihan sebagai dampak perkembangan zaman yang mulai bergeser. Dahulu orientasi orang bekerja menjadi karyawan di pabrik atau mengadu nasib ikut seleksi CPNS setelah lulus sekolah. Namun akhir-akhir ini para *enterpruener/wirausaha* menunjukkan mereka mampu sukses. Maka sekarang bisnis *frienches/waralaba* semakin menjamur, banyak dilakukan di seminar/workshop/ lokakarya tentang wirausaha. Dengan fenomena diatas perlahan akan mempengaruhi efikasi diri individu meliputi fungsi kognitif, motivasi, afektif individu dalam pemilihan perilaku salah satunya memilih untuk berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 63.2% pada kategori sangat tinggi
2. Minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 53.7 % pada kategori sangat tinggi
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Variabel efikasi diri (X) saling berhubungan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yang meliputi siswa kelas XII jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan signifikansi $r 0,004 < r$ tabel 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya (70,4%) dipengaruhi variabel lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Pengukuran variabel efikasi diri dan minat berwirausaha pada siswa jurusan Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta hanya diukur menggunakan angket, sehingga belum dapat mengukur kedua variabel tersebut secara komprehensif. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti maupun pihak sekolah, serta terbatasnya biaya. Masih perlu dilakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih valid dan lengkap.

C. Saran

1. Guru

Guru di SMK selalu memotivasi siswa untuk meningkatkan kompetensi diri sehingga dapat berkembang secara mandiri dengan kompetensi yang siswa miliki.

2. Sekolah

Sekolah diharapkan meningkatkan kualitas pengajaran kewirausahaan menyediakan sarana prasarana yang mendukung program kewirausahaan, sehingga akan dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam minat berwirausaha.

3. Siswa

Siswa seharusnya jangan takut untuk memulai suatu usaha walaupun memegang resiko gagal, karena jika tidak mencoba kita tidak akan pernah mengetahui sejauh mana kemampuan kita.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang pemberian informasi karir yang lebih jelas tentang peluang berwirausaha. Sehingga memberikan gambaran yang lebih luas tentang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Rachman. (1993). Psikologi pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Albert Bandura. (1986). *Self-Efficacy (Efikasi Diri)*. (<http://treepjkr.multiply.com/reviews/item/22> didownload tanggal 12 April 2012).
- _____.(1997). *Self-Efficacy (Efikasi Diri)*. ([http://treepjkr.multiply.com/Reviews /item/22](http://treepjkr.multiply.com/Reviews/item/22) didownload tanggal 12 April 2012).
- _____.(2006). Guide for Sonstructing self-efficacy scale. In F. Pajares & T. Urdan (Eds), *Self-efficacy Beliefs of Adolescents* (Vol. 5, pp.307-337): Greenwich, CT: Information Age Publishing.
- Ating Tedjasutisna.2004.*Memahami Kewirausahaan Tingkat I*. Bandung: CV. Armico
- Azwar,Saifuddin, 1997. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta ,Pustaka Pelajar
- _____,2001. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta ,Pustaka Pelajar.
- _____,2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta ,Pustaka Pelajar.
- _____,2009. *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta ,Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dede Rahmat Hidayat.2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta : Indeks
- Dewa Ketut Sukardi.1998. *Pendidikan Konseling dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Digilip.petra.ac.id/jiunkpe-ns-s1-2010-33404016-14937-fast_food/ definisi_restourant.htm (diakses tanggal 2 Mei 2012).
- Dody Pamudji.1996. *Petunjuk Praktis Usaha Katering*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadari Nawawi.1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogkayarta: Gajah Mada University Press
- Eldha Juliansyah 2012. *Pengaruh Prestasi Kerja Industry Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Negeri Palasah Majalengka. Skripsi tidak diterbitkan*. Bandung : UPI

- Indarti, Rokhima Rostiani.2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008
- Kasmir.2006. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Koran kaltim.2010. *Kaltim 74 s Tekan Angka Pengangguran*. (<http://korankaltim.co.id> didownload tanggal 12 April 2012)
- Kristinawati. (1994). *Minat berwiraswasta dalam bidang busana pada siswa SMK di kotamadya Yogyakarta tahun 1993/1994*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FT UNY
- Kuratko, Donald F. and Hodgetts, Richard M. (2000). *Entrepreneuership*. Australia: Thompson.
- Meredith, Geoffrey G. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Mujiadi. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- M. Nazir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Noeng Muhadjir. (1992). *Pengukuran kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Nurwakhid. 1995. *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang (Laporan Penelitian)*. Semarang : IKIP. Semarang
- Peters, Michael P Dkk. (2003). *Entrepreneurship sixth edition*. New York: Mc Graw-Hill
- Rachel Jackson & Cbris Watkin.2004. *The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness*. Selection & Development Review, Vol. 20, No.6, Desember 2004. (www.haygroup.com/download/us/pa-the-resilience_inventory.pdf)
- Ronny Kountur, 2007. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, PPM, Jakarta,
- Rowland, 2012. *Analisis Data*. rowlandpasaribu.files.wordpress.com/.../teknik-analisis-data. (diakses pada 3 November 2012)
- Santoso.1993. *Kompetisi dan Kepercayaan Diri Remaja*. Yogyakarta: Liberty
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses berwirausaha*. Yogyakarta: Adicitra.

- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur penelitian edisi revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (1991). *Kepribadian Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahmien Moehyi. 1992. *Makanan Institusi dan Jasa Boga*. Jakarta: PT Bhratara
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY
- Wasty Soemanto (1992). *Sekucup Ide Opersional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : CV Rajawali
- Wijaya Kusumah. (2010). *Pengertian Minat*. http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/hal_1 diakses bulan Juni 2012
- Winkel, WS & M.M Srihastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yatmi Purwanti. (2008). *Meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS Sejarah melalui penerapan pendekatan pembelajaran make a match pada siswa smp negeri 4 Gamping, Sleman, YK*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FISE UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

(instrument uji coba)

KUESIONER EFIKASI DIRI

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca setiap item angket secara teliti.
2. Berikan *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dengan diri anda.
3. Tidak memberikan jawaban ganda.
4. Segera dikumpulkan setelah angket diisi.

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas/pekerjaan	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
2.	Saya tidak mudah menyerah bila usaha saya kurang diminati	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
3.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
4.	Di setiap tugas yang ada saya merasa yakin akan berhasil	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
5.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
6.	Gambaran tentang peluang wirausaha yang cukup tinggi menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
7.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih hati – hati dalam melangkah.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
8.	Saya berlatih manajemen keuangan biar seimbang antara pemasukan dan pengeluaran.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
9.	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berwirausaha dari buku, pengalaman orang lain dan sumber yang lain.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>

10.	Saya tidak yakin bisa membuka wirausaha	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
11.	Banyak bisnis franchise, membuat saya tidak yakin untuk membuka wirausaha.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
12.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
13.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
14.	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, diperlukan proses.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
15.	Saya ingin apa yang dikerjakan berjalan sesuai target	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
16.	Ketika ada bisnis wirausaha yang lebih mengiurkan dari pada wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
17.	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
18.	Saya selalu berusaha mengisi waktu dengan kegiatan positif	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
19.	Saya berusaha lebih keras jika apabila belum mencapai target.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
20.	Saya menganggap kegagalan yang saya alami karena kurangmampuan saya untuk mencapainya	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
21.	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>

KUESIONER MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca setiap item angket secara teliti.
2. Berikan *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dengan diri anda.
3. Tidak memberikan jawaban ganda.
4. Segera dikumpulkan setelah angket diisi.

No.	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
2.	Saya merasa cocok untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
3.	Saya merasa berwirausaha bukan pilihan yang tepat untuk saya.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
4.	Saya merasa cocok memilih menjadi pegawai di sebuah perusahaan.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
5.	Berwirausaha menjadi pilihan saya karena dorongan dari orang tua.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
6.	Orang tua berharap saya dapat meneruskan usaha di bidang wirausaha yang telah dijalankan sejak dulu.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
7.	Saya tidak berminat berwirausaha karena orang tua tidak mendorong saya untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
8.	Orang tua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
9.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
10.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
11.	Disekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
12.	Saya berkeinginan bekerja pada perusahaan besar untuk meraih masa depan yang lebih baik.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>

13.	Biarpun harus menderita terlebih dahulu, saya mau berwirausaha sebab saya yakin akan berhasil juga.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
14.	Saya tertarik berwirausaha karena memberikan tantangan bagi saya untuk sukses.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
15.	Saya tidak yakin berwirausaha akan menghantarkan saya menuju kesuksesan.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
16.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
17.	Saya merasa senang bila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
18.	Saya bangga dapat berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang bergengsi.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
19.	Saya senang bila kelak dapat menjadi pegawai di perusahaan besar.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
20.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
21.	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
22.	Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
23.	Saya tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
24.	Tidak pernah terpikirkan oleh saya untuk memulai berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
25.	Saya telah berwirausaha sejak masuk SMK.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
26.	Saya akan menabung untuk memulai berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
27.	Setelah saya lulus SMK saya akan melamar pekerjaan di perusahaan besar.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
28.	Saya tidak mempunyai keberanian untuk memulai berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
29.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
30.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausaha memberi peluang untuk maju	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
31.	Saya tidak yakin berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>

32.	Saya tidak berminat berwirausaha karena tidak memberikan peluang untuk maju.	SL <input type="text"/>	SR <input type="text"/>	KK <input type="text"/>	TP <input type="text"/>
33.	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi untuk selanjutnya.	SL <input type="text"/>	SR <input type="text"/>	KK <input type="text"/>	TP <input type="text"/>
34.	Saya tidak takut gagal karena kegagalan dalam berwirausaha adalah hal yang biasa.	SL <input type="text"/>	SR <input type="text"/>	KK <input type="text"/>	TP <input type="text"/>
35.	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena takut gagal.	SL <input type="text"/>	SR <input type="text"/>	KK <input type="text"/>	TP <input type="text"/>
36.	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko.	SL <input type="text"/>	SR <input type="text"/>	KK <input type="text"/>	TP <input type="text"/>

LAMPIRAN 2

(data tabulasi hasil ujicoba)

DATA ANGKET PRETES EFIKASI DIRI
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

NO	INDIKATOR																					JML
	Tingkat Kesulitan Tugas (Magnitude)									Derajat kemantapan (Strenght)						Luas Bidang Perilaku (Generally)						
	Pengharapan efikasi	Pada tingkat kesulitan	Menghindari	Menghindari dicoba	Pengharapan yang	Pengharapan yang	Pengharapan	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	Pada berbagai	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	2	3	57
2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	75
3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	71
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	71
5	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	57
6	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
7	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	71
9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	80
10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	69
11	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	64
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	68
13	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	68
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
17	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
18	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	70
19	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	64
20	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
24	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
25	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	68
26	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	75

27	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	73
28	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
29	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
30	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
32	3	3	0	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	70
34	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
36	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	69
37	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
38	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
39	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	67
JML	140	126	119	123	126	135	129	106	118	134	128	130	138	131	139	118	139	138	132	128	140	2717

DATA PRETES ANGKET MINAT WIRAUSAHA
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

NO	INDIKATOR																						
	Membuat Pilihan Aktivitas								Merasa Tertarik untuk Berwirausaha								Merasa Senang untuk Berwirausaha				Berkeinginan Berwirau		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4
2	3	2	3	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4
3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4
5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	3	3	4	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4
8	2	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3
9	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4
11	2	2	3	2	1	2	4	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	2	1	4	2	2	3
12	2	2	3	3	1	1	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	2	2	4
13	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
14	2	2	4	3	3	1	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	1	2	3
15	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4
16	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3
17	2	2	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4
18	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
19	2	3	2	1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4
20	3	3	4	3	4	1	4	2	1	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4
21	2	3	3	4	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4
22	2	2	2	3	2	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4
23	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4
24	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4
25	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4
26	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
27	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4

28	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4
29	4	4	4	1	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4
30	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3
31	3	3	4	3	2	1	3	1	2	3	4	1	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3
32	2	2	3	3	1	1	4	4	3	4	1	1	2	2	4	3	4	1	4	3	2	3	3
33	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	4
34	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4
35	4	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4
36	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
37	2	2	3	3	24	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3
38	2	2	4	3	1	1	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4
39	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4

JML 110 111 138 117 118 76 145 116 122 137 140 92 125 123 140 144 143 114 91 148 115 127 148

Bisnis Berwirausaha					Berani Mengambil resiko untuk sukses							
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
1	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	1	2	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4
4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3
4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	3	4	3	1	1	3	3	2	2
4	1	2	1	4	4	3	2	2	1	4	1	1
4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3
4	1	2	1	3	4	3	3	4	4	2	4	4
4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4
2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3
1	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4

JML
120
117
124
130
121
135
109
118
139
116
99
109
128
92
117
91
96
130
111
110
108
113
117
113
116
124
119

3	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4
4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4
4	1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4
3	1	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4

136 93 113 96 132 133 140 135 148 138 134 143 145

114
124
116
116
102
119
128
117
123
118
112
115

LAMPIRAN 3

(Print Out Uji Validitas Dan Reliabilitas)

EFIKASI DIRI

Correlations

Total

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	.573**	.000	39
2	.000	1.000	39
3	.514**	.001	39
4	.608**	.000	39
5	.631**	.000	39
6	.628**	.000	39
7	.755**	.000	39
8	.435**	.006	39
9	.272**	.093	39
10	.619**	.000	39
11	.517**	.001	39
12	.634**	.000	39
13	.630**	.000	39
14	.731**	.000	39
15	.481**	.002	39
16	.532**	.000	39
17	.490**	.002	39
18	.079**	.631	39
19	.760**	.000	39
20	.525**	.001	39
21	.473**	.002	39
Total	1		39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	21

MINAT

Correlations

Total

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1	.627**	.000	39
2	.515**	.001	39
3	.464**	.003	39
4	.054	.743	39
5	.450**	.004	39
6	.429**	.006	39
7	.195	.233	39
8	.555**	.000	39
9	.499**	.001	39
10	.402*	.011	39
11	.262	.107	39
12	.349*	.029	39
13	.672**	.000	39
14	.615**	.000	39
15	.502**	.001	39
16	.414**	.009	39
17	.443**	.005	39
18	.120	.469	39
19	.206	.209	39
20	.365*	.022	39
21	.418**	.008	39
22	.442**	.005	39
23	.446**	.004	39
24	.513**	.001	39
25	.026	.877	39
26	.134	.417	39
27	.350*	.029	39
28	.493**	.001	39
29	.362*	.023	39
30	.408**	.010	39
31	.434**	.006	39
32	.061	.711	39
33	.426**	.007	39
34	.633**	.000	39
35	.220	.179	39
36	.497**	.001	39
Total	1		39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	36

LAMPIRAN 4

(instrument penelitian

KUESIONER EFIKASI DIRI

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca setiap item angket secara teliti.
2. Berikan *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dengan diri anda.
3. Tidak memberikan jawaban ganda.
4. Segera dikumpulkan setelah angket diisi.

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas/pekerjaan	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
2.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
3.	Di setiap tugas yang ada saya merasa yakin akan berhasil	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
4.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
5.	Gambaran tentang peluang wirausaha yang cukup tinggi menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
6.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih hati – hati dalam melangkah.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
7.	Saya berlatih manajemen keuangan biar seimbang antara pemasukan dan pengeluaran.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
8.	Saya tidak yakin bisa membuka wirausaha	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
9.	Banyak bisnis franchcise, membuat saya tidak yakin untuk membuka wirausaha.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>

10.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
11.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
12.	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, diperlukan proses.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
13.	Saya ingin apa yang dikerjakan berjalan sesuai target	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
14.	Ketika ada bisnis wirausaha yang lebih mengiurkan dari pada wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
15.	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
16.	Saya berusaha lebih keras jika apabila belum mencapai target.	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
17.	Saya menganggap kegagalan yang saya alami karena kurangmampuan saya untuk mencapainya	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>
18.	Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik	SS <input type="checkbox"/>	S <input type="checkbox"/>	TS <input type="checkbox"/>	STS <input type="checkbox"/>

KUESIONER MINAT BERWIRAUSAHA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Baca setiap item angket secara teliti.
2. Berikan *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan dengan diri anda.
3. Tidak memberikan jawaban ganda.
4. Segera dikumpulkan setelah angket diisi.

No.	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
2.	Saya merasa cocok untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
3.	Saya merasa berwirausaha bukan pilihan yang tepat untuk saya.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
4.	Berwirausaha menjadi pilihan saya karena dorongan dari orang tua.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
5.	Orang tua berharap saya dapat meneruskan usaha di bidang wirausaha yang telah dijalankan sejak dulu.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
6.	Orang tua berharap saya dapat menjadi pegawai negeri.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
7.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
8.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
9.	Saya berkeinginan bekerja pada perusahaan besar untuk meraih masa depan yang lebih baik.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
10.	Biarapun harus menderita terlebih dahulu, saya mau berwirausaha sebab saya yakin akan berhasil juga.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
11.	Saya tertarik berwirausaha karena memberikan tantangan bagi saya untuk sukses.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
12.	Saya tidak yakin berwirausaha akan menghantarkan saya menuju kesuksesan.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>

13.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
14.	Saya merasa senang bila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
15.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
16.	Saya mempunyai rencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
17.	Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
18.	Saya tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
19.	Tidak pernah terpikirkan oleh saya untuk memulai berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
20.	Setelah saya lulus SMK saya akan melamar pekerjaan di perusahaan besar.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
21.	Saya tidak mempunyai keberanian untuk memulai berwirausaha.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
22.	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
23.	Saya ingin berwirausaha karena berwirausahamemberi peluang untuk maju	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
24.	Saya tidak yakin berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
25.	Kegagalan dalam berwirausaha akan saya jadikan motivasi untuk selanjutnya.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
26.	Saya tidak takut gagal karena kegagalan dalam berwirausaha adalah hal yang biasa.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>
27.	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak resiko.	SL <input type="checkbox"/>	SR <input type="checkbox"/>	KK <input type="checkbox"/>	TP <input type="checkbox"/>

LAMPIRAN 5

(data tabulasi penelitian efikasi diri)

DATA PENELITIAN
ANGKET EFIKASI DIRI SISWA KELAS XII JASA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

NO	INDIKATOR																		JML
	Tingkat Kesulitan Tugas (Magnitude)							Derajat kemantapan (Strenght)						Luas Bidang Perilaku (Generally)					
	Pengharapan	Efikasi diri	tingkat ketegangan	ketegangan	ketegangan	ketegangan	ketegangan	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	Pengharapan yang rendah, pengharapan yang tinggi	
1	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	54
2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	58
3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	56
4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	59
5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	65
6	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	51
7	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
8	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63
9	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
10	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	60
11	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
12	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
13	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	66
14	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	62
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	58
16	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	65
17	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	59
18	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	59
19	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	60
20	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	62
21	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	62
22	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	60
23	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	50
24	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	57
25	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	67
26	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	60

27	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	61
28	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	57
29	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	58
30	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	59
31	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	66
32	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	64
33	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	55
34	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	61
35	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	62
36	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	60
37	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
38	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	59
39	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	58
41	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	63
42	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	66
43	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
44	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
45	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	57
46	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
47	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	62
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
49	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	51
50	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	66
51	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	60
52	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	56
53	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	59
54	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
55	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	66
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	58
57	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	58
58	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	59
59	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	53

60	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	65
61	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
62	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	57
63	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
64	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
65	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	58
66	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
67	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	67
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
69	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	55
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
71	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	63
72	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	64
73	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63
74	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	65
75	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
76	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	56
77	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	60
78	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	58
79	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	65
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
81	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	53
82	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
83	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	57
84	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	64
85	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
86	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
87	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	59
88	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	62
89	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	61
90	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
91	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	60
92	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64

93	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	66
94	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	61
95	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	66
JML	348	306	308	301	330	329	225	328	330	317	353	319	349	282	349	327	305	338	

Max	72	Sangat Tinggi	≥ 58.5
Min	18	Tinggi	$45 \leq x < 58.5$
M	45	Rendah	$31.5 \leq x < 45$
Sd	9	Sangat Rendah	< 31.5
1.5 Sd	13.5		
M+1.5S	58.5		
M-1.5S	31.5		

LAMPIRAN 6

(data tabulasi penelitian minat berwirausaha)

DATA PENELITIAN
 ANGKET MINAT WIRAUSAHA SISWA KELAS XII JASA BOGA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

No	INDIKATOR																					
	Membuat Pilihan Aktivitas						Merasa Tertarik untuk Berwirausaha						Senang untuk Berwir		Berkeinginan Berwirausaha				Berani Mengambil resiko			
	Berwirausaha mer	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan	Berkeinginan
1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	2	4	1	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
6	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
8	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3
9	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
10	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4
11	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3
12	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3
13	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
14	3	2	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
15	3	2	4	2	4	1	3	3	1	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3
16	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
17	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2
18	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2
19	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
20	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4
21	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4
22	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
23	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
25	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
26	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4
27	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2

JML	314	282	338	243	222	278	337	340	234	323	307	332	357	361	345	326	336	364	352	297	339	342
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Max	108	Sangat Tinggi	≥ 88
Min	27	Tinggi	$68 \leq x < 88$
M	68	Rendah	$47 \leq x < 68$
Sd	14	Sangat Rendah	< 47
1.5 Sd	20		
M+1.5Sc	88		
M-1.5Sc	47		

Mengambil resiko untuk suk					JML
23	24	25	26	27	
3	3	3	3	4	77
3	4	4	4	4	94
2	3	3	2	3	65
4	4	4	4	4	95
4	4	4	4	3	103
4	4	4	1	4	89
3	3	3	4	4	96
4	3	2	2	4	91
4	4	3	3	4	94
4	4	4	4	4	94
2	3	4	3	3	73
4	3	2	2	4	84
4	4	4	4	4	95
4	1	4	3	4	88
2	4	2	2	3	77
4	4	4	4	4	100
3	3	3	2	3	72
3	3	3	3	3	82
4	3	3	3	3	91
4	4	4	4	4	97
4	4	3	3	4	86
4	4	3	4	4	100
3	3	4	2	3	84
3	3	3	3	3	79
3	3	3	3	4	87
3	3	4	4	4	89
3	3	3	3	4	82

4	3	4	1	4	88
3	3	4	2	3	82
4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	98
2	2	4	3	4	71
3	4	4	3	4	85
4	4	4	4	4	97
4	3	3	3	3	88
3	3	3	3	3	81
3	3	3	2	3	72
4	4	3	4	4	98
3	2	4	2	3	75
4	3	4	3	3	86
4	4	4	4	4	95
4	3	2	2	4	84
3	4	3	3	3	76
4	4	4	4	4	92
4	4	3	3	4	94
4	3	2	2	4	91
4	4	4	4	4	108
4	4	4	1	4	89
4	4	4	4	3	103
4	4	4	4	4	92
2	3	3	2	3	65
3	4	4	4	4	94
3	3	3	3	4	78
3	3	3	3	3	79
4	4	4	4	4	97
4	4	4	4	4	93
1	1	3	4	4	81
4	4	4	4	4	88
4	4	4	3	4	101
4	4	4	3	4	98

4	4	3	3	4	93
4	4	3	3	3	87
3	4	4	3	4	85
4	3	2	2	4	84
4	4	4	4	4	93
4	1	4	3	4	88
2	4	2	2	3	77
3	3	4	4	4	89
3	3	3	3	4	82
3	4	4	3	4	84
4	4	4	4	4	96
4	3	3	3	3	87
4	4	4	4	3	98
4	4	4	4	4	89
2	3	3	2	3	65
3	4	4	4	4	94
3	4	4	4	4	95
2	3	3	2	3	65
4	3	2	2	4	85
4	3	4	4	4	93
4	1	4	3	4	87
2	4	2	2	3	77
4	3	4	4	4	95
4	4	3	3	4	86
3	4	3	4	4	97
3	3	4	2	3	83
3	3	3	3	3	79
3	3	3	3	4	87
4	4	4	4	4	94
4	4	3	3	4	87
4	4	4	1	4	85
3	3	3	4	4	95
4	3	2	2	4	87
4	3	3	3	4	93

352	348	350	320	379	
-----	-----	-----	-----	-----	--

LAMPIRAN 7

(print out analisis data)

DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Efikasi Diri	95	60.4632	5.22028	49.00	72.00	57.0000	60.0000	65.0000
Minat Wirausaha	95	87.7895	9.09863	65.00	108.00	82.0000	88.0000	95.0000

FREKUENSI

Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	35	36.8	36.8	36.8
	Sangat Tinggi	60	63.2	63.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Minat Wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	4.2	4.2	4.2
	Tinggi	40	42.1	42.1	46.3
	Sangat Tinggi	51	53.7	53.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

Test Statistics

	Efikasi Diri	Minat Wirausaha
Chi-Square	27.042 ^a	31.000 ^b
df	21	29
Asymp. Sig.	.169	.365

a. 22 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.3.

b. 30 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.2.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Wirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	3035.131	21	144.530	2.223	.006
		Deviation from Linearity	755.620	1	755.620	11.621	.001
			2279.511	20	113.976	1.753	.044
	Within Groups		4746.658	73	65.023		
	Total		7781.789	94			

ANALISIS

Correlations

		Efikasi Diri	Minat Wirausaha
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.312**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	95	95
Minat Wirausaha	Pearson Correlation	.312**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Efikasi Diri	95	60.4632	5.22028	49.00	72.00	57.0000	60.0000	65.0000
Minat Wirausaha	95	87.6842	8.91838	65.00	103.00	82.0000	88.0000	95.0000

FREKUENSI

Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	35	36.8	36.8	36.8
	Sangat Tinggi	60	63.2	63.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Minat Wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	4.2	4.2	4.2
	Tinggi	40	42.1	42.1	46.3
	Sangat Tinggi	51	53.7	53.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

Test Statistics

	Efikasi Diri	Minat Wirausaha
Chi-Square	27.042 ^a	29.242 ^b
df	21	28
Asymp. Sig.	.169	.400

a. 22 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.3.

b. 29 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.3.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Wirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	2729.868	21	129.994	1.999	.016
		Linearity	655.578	1	655.578	10.082	.002
		Deviation from Linearity	2074.290	20	103.714	1.595	.077
	Within Groups		4746.658	73	65.023		
	Total		7476.526	94			

ANALISIS

Correlations

		Minat Wirausaha	Efikasi Diri
Minat Wirausaha	Pearson Correlation	1	.296**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	95	95
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.296**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DESKRIPTIF

Statistics

		Efikasi Diri	Minat Wirausaha
N	Valid	95	95
	Missing	0	0
Mean		60.4632	87.6842
Median		60.0000	88.0000
Mode		58.00 ^a	87.00 ^a
Std. Deviation		5.22028	8.91838
Minimum		49.00	65.00
Maximum		72.00	103.00

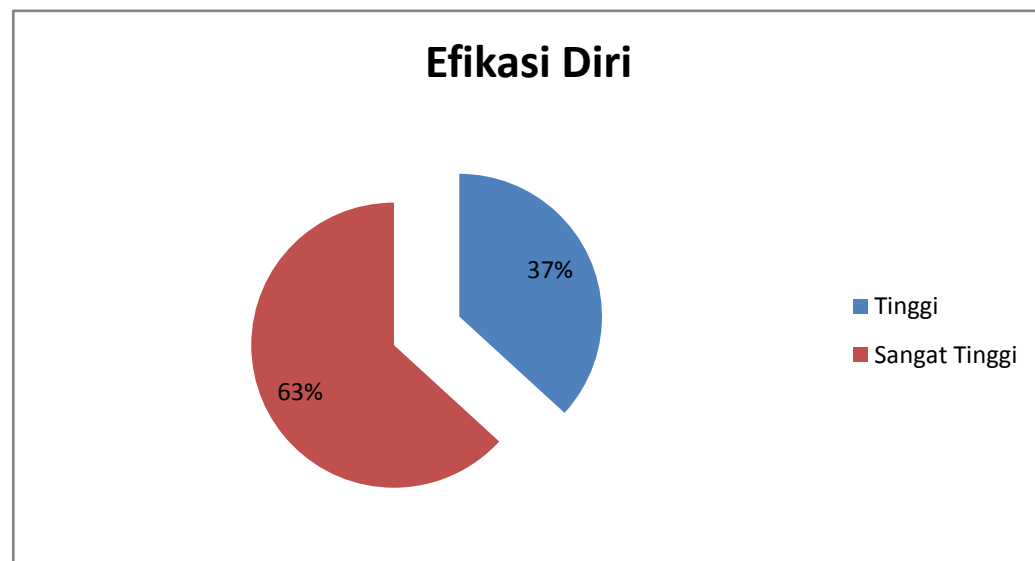
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

EFIKASI

Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	35	36.8	36.8	36.8
	Sangat Tinggi	60	63.2	63.2	100
	Total	95	100	100	

Tinggi	36.8
Sangat Tinggi	63.2

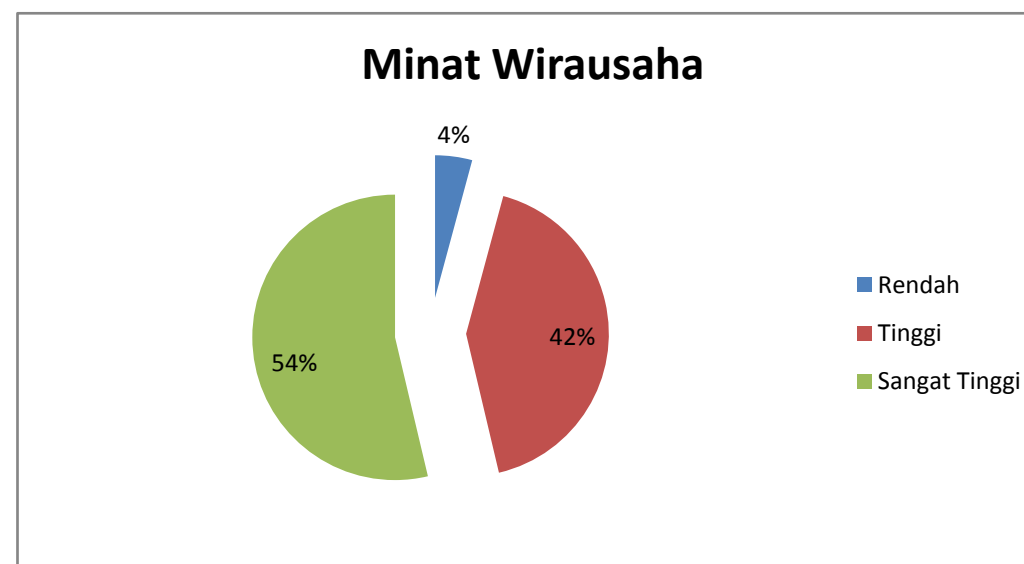


MINAT

Minat Wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	4.2	4.2	4.2
	Tinggi	40	42.1	42.1	46.3
	Sangat Tinggi	51	53.7	53.7	100
	Total	95	100	100	

Rendah	4.2
Tinggi	42.1
Sangat Tinggi	53.7



Efikasi

Max	72
Min	18
M	45
Sd	9
1.5 Sd	13.5
M+1.5Sd	58.5
M-1.5Sd	31.5

Sangat Tinggi	≥ 58.5
Tinggi	$45 \leq x < 58.5$
Rendah	$31.5 \leq x < 45$
Sangat Rendah	< 31.5

Minat

Max	108
Min	27
M	67.5
Sd	13.5
1.5 Sd	20.25
M+1.5Sd	87.75
M-1.5Sd	47.25

Sangat Tinggi	≥ 88
Tinggi	$68 \leq x < 88$
Rendah	$47 \leq x < 68$
Sangat Rendah	< 47

Uji Analisis Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EFIKASI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.078	8.56408

a. Predictors: (Constant), EFIKASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655.578	1	655.578	8.938	.004 ^a
	Residual	6820.948	93	73.344		
	Total	7476.526	94			

a. Predictors: (Constant), EFIKASI

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.097	10.269		5.560	.000
	EFIKASI	.506	.169	.296	2.990	.004

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Efikasi diri / Perwujudan Shakti (2002)
kegiatan pd kearah pra diri su diri

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bpk. Minta Harsana. M.Sc

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi,
bersama ini saya :

Nama : Arista Lukmayanti

NIM : 08511241006

Judul Penelitian : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Memohon dengan sangat kesediaan ^{ibu} sebagai *expert judgment*
untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Dengan demikian permohonan saya sampaikan. Atas bantuan dan
kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2012

Hormat Saya,

Pemohon



Arista Lukmayanti.

NIM.08511241006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 198203 2 001

Diri Minat Berwirausaha
Bm

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minta Harsana. M.Sc

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana UNY

Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “*Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*” yang disusun oleh :

Nama : Arista Lukmayanti.

NIM : 08511241006

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas : Fakultas Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir – butir pertanyaan berdasarkan kisi – kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

*OK instrumen cukup, Uke dan
Calupa luas sudah mengkalor sama-
kemampuan diri Uke meningkatkan minat berwirausaha
mohon perhatiannya terima kasih saya*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012

Validator,



Minta Harsana. M.Sc

NIP.19690314 200501 1001

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Ibu Dr. Mutiara Nugraheni

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi,
bersama ini saya :

Nama : Arista Lukmayanti

NIM : 08511241006

Judul Penelitian : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.


Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai *expert judgment*
untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Dengan demikian permohonan saya sampaikan. Atas bantuan dan
kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2012

Hormat Saya,

Pemohon



Arista Lukmayanti.

NIM.08511241006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 198203 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2499/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Arista Lukmayanti	08511241006	Pend. Teknik Boga - S1	SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Yuriani, M.Pd.
NIP : 19540206 198203 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6261/V/6/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY Nomor : 2499/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 27 September 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARISTA LUKMAYANTI NIP/NIM : 08511241006
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
Lokasi : SMK N 6 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 28 Juni 2012 s/d 28 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryentoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1906

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6261/V/6/2012 Tanggal : 28/06/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : ARISTA LUKMAYANTI NO MHS / NIM : 08511241006
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Yuriani, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK 6 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28/06/2012 Sampai 28/09/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin

ARISTA LUKMAYANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 28-6-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
TERAKREDITASI A; SERTIFIKAT ISO 9001:2008

Alamat : Jl. Sidikan No. 60 Umbulharjo Yogyakarta 55162
Telp. (0274) 372238, 419973 Fax. (0274) 372238 email : :info@smkn4jogja.sch.id web : www.smkn4jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/884

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SENTOT HARGIARDI, M.M.
NIP : 19600819 198603 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Unit Kerja : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Arista Lukmayanti
NIM : 08511241006
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan judul :
“ HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS
XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA “ .

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Kepala



Drs. SENTOT HARGIARDI, M.M.
NIP 19600819 198603 1 010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6
BIDANG STUDI KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA
Jalan Kenari 4 Telp./ Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166
Website : www.smkn6jogja.co.id e-mail : smkn6yk@yahoo.co.id



Nomor Dokumen	CM- CM-4.2-TU-01-05
Revisi	2
Tanggal Berlaku	27 Oktober 2011

SURAT KETERANGAN

070/ 1027 / 2012

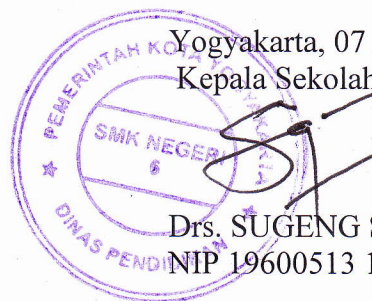
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ARISTA LUKMAYANTI
NIM : 085111241006
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Teknik Yogyakarta
Program/Studi : Tata Boga

Bahwa saudara tersebut di atas telah melaksanakan Riset/Penelitian pada SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan judul : ***"HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA*** pada tanggal 28 Juni .d. 10 Agustus 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2012
Kepala Sekolah



Drs. SUGENG SUMIYOTO, MM
NIP 19600513 198602 1 001